



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI



OLEH:

SALSHANIA SUVILA

NIM. 12170321475

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447H/2026M



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta
Nama Dikung
NIM
Fakultas
Program Studi
Etidul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan sumber, perbaikan, penilaian kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Salshania Suvila
: 12170321475
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi
: Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*
Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada
Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP: 19821207 201101 2 002



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

State Islamic Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Salshania Suvila
: 12170321475
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024
: 5 Januari 2026

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS
NIP. 19830418 200604 1 001

Pengaji 1

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Pengaji 2

Alchudri, SE., MM., CPA., Ak
NIP. 19721125 200710 1 002

Sekretaris

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Salshania Suvila
: 12170321475
: Pekanbaru /09 Februari 2003
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Tempat/Tgl. Lahir

Fakultas/Pascasarjana

Rodri

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress
Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2021 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Salshania Suvila
NIM.12170321475



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024

Oleh:

SALSHANIA SUVILA

NIM. 12170321475

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ialah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel dalam penelitian berjumlah 23 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Profitabilitas dapat memoderasi dewan direksi dan komite audit terhadap *financial distress*. Sedangkan, profitabilitas tidak dapat memoderasi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, Profitabilitas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL DISTRESS WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE IN HEALTH SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2021–2024

By:
SALSHANIA SUVILA
NIM. 12170321475

This study aims to analyze the effect of the board of directors, board of commissioners, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership on financial distress with profitability as a moderating variable. The population in this study consists of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. The sample includes 23 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024, selected using a purposive sampling technique. This study uses secondary data obtained from the companies' annual reports. Data analysis was conducted using panel data regression with Eviews 12. The results of the panel data regression analysis show that the board of directors has a negative effect on financial distress, while the board of commissioners, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership have no significant effect on financial distress. Profitability is able to moderate the relationship between the board of directors and the audit committee with financial distress, but it cannot moderate the relationship between the board of commissioners, managerial ownership, and institutional ownership with financial distress.

Keyword: *Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Distress, Profitability*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam tidak lupa dihadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dilimpahi berkah ilmu pengetahuan yang penulis rasakan dan dapatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”**.

Penyusunan skripsi ini dengan maksud sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Rasa terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Syafrial Putra dan Ibunda Erlina tercinta dan tersayang yang sudah berjuang dan mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan hingga sarjana. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, semangat, serta doa dari ayah dan ibu sehingga penulis bisa berada di titik ini dan menyelesaikan skripsi hingga akhir.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan serta nasehat untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Yang paling utama adalah kepada kedua orangtua tercinta dan tersayang penulis, Ayahanda Syafril Putra dan Ibunda Erlina, yang telah berjuang dan mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan hingga sarjana. Penulis bersyukur serta mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, semangat, serta doa dari ayah, ibu, dan tidak lupa terimakasih kepada adik laki-laki penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini dan menyelesaikan skripsi hingga akhir.
11. Kepada seluruh keluarga penulis, kakek, paman dan tante yang telah memberikan semangat dan *excited* terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman seperjuangan penulis, Fiona Dwiyanti, Imtichanah Syifa, Rike Mariyanti, dan Zahra Raisa Putri yang telah menemani, membantu serta mendengarkan keluh kesah penulis selama kurang lebih 4 tahun kebelakang ini. Terimakasih untuk doa dan motivasinya.
13. Kepada Made in Rumbai, Latifah Rahmadhani, Aditia Hakim, Asri Refi Januardi, dan Muhammad Fahreza, sahabat terbaik penulis sejak masa SMP hingga kini yang saling memberikan informasi, menasehati, dan penuh dukungan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada sahabatku, Sania Raza dan Ester Patrisia Silaban. Sahabat terbaik penulis sejak masa SMK hingga kini yang masih berhubungan baik yang saling *support*, mendoakan, dan tempat berkeluh kesah sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.

15. Seluruh pihak yang memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih segala yang sudah diberikan secara tulus kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Pekanbaru, 12 Oktober 2025
Penulis

SALSHANIA SUVILA
NIM. 12170321475

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	19
2.2 <i>Financial Distress</i>	20
2.3 <i>Corporate Governance</i>	22
2.3.1 Pengertian <i>Corporate Governance</i>	22
2.3.2 Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.3.3 Dewan Direksi.....	27
2.3.4 Dewan Komisaris	28
2.3.5 Komite Audit.....	28
2.3.6 Kepemilikan Manajerial	29
2.3.7 Kepemilikan Institusional	30
2.4 Profitabilitas	30
2.5 Pandangan Islam Terhadap <i>Financial Distress</i>	31
2.6 Tinjauan Penelitian.....	32
2.7 Kerangka Berpikir	38
2.8 Pengembangan Hipotesis	38
2.8.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
2.8.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Financial Distress</i>	39
2.8.3 Pengaruh Komite Audit Tehadap <i>Financial Distress</i>	40
2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i>	41
2.8.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i>	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
2.8.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	43
2.8.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	44
2.8.8 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	46
2.8.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas.....	47
2.8.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	49
3.1.1 Desain Penelitian.....	49
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	49
3.2 Populasi dan Sampel	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel.....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	52
3.4.1 <i>Financial Distress</i> (Y).....	52
3.2.1 Profitabilitas (Z)	54
3.4.3 Dewan Direksi (X_1)	56
3.4.4 Dewan Komisaris (X_2)	56
3.4.5 Komite Audit (X_3)	57
3.4.6 Kepemilikan Manajerial (X_4)	57
3.4.7 Kepemilikan Institusional (X_5).....	58
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	58
3.6 Metode Analisis Data	60
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	60
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.6.3. Pemilihan Data Panel	62
3.6.4. Uji Signifikansi Model.....	63
3.6.5. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	65
3.6.6. Uji Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	67



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.1. Hasil Penelitian	67
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	68
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	71
4.1.4. Pemilihan Model Data Panel.....	75
4.1.5. Analisis Regresi Data Panel	82
4.1.6. Uji Hipotesis t	86
4.1.7. Uji Koefisien Determinan (R ²).....	92
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	92
4.2.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Financial Distress</i>	92
4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Financial Distress</i>	94
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i>	95
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i>	95
4.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i>	96
4.2.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi	97
4.2.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi	98
4.2.8 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi	99
4.2.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi	100
4.2.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Moderasi	100
BAB V PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	114



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Aset Perusahaan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2022-2024 ...	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	50
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	58
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	67
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	78
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel 4.11 Hasil Uji LM	82
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Random Effect</i>	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial T	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	92



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	72
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat pesat, hal ini yang menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya adalah dengan meningkatkan kinerja yang baik dari suatu perusahaan, yang tercermin dalam tingkat laba bersih tahunan yang diperoleh, dapat menarik investor untuk mendukung pendanaan operasional dan pengembangan kapasitas bisnis yang lebih lanjut. Investor akan menilai potensi keuntungan dan pertumbuhan tahunan sebelum menginvestasikan dana mereka ke dalam perusahaan tersebut (Abbas, 2019).

Investor seringkali melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang hendak mereka investasikan. Ini dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai operasi perusahaan. Suatu perusahaan yang penerapan tata kelolanya baik, maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan terhindar dari permasalahan keuangan atau kebangkrutan yang biasa dikatakan dengan sebutan *financial distress*. Sebaliknya, jika perusahaan dalam penerapan tata kelolanya kurang baik, maka perusahaan akan mengalami penurunan atau bahkan bisa mengalami kebangkrutan (Mauliddiyah & Nurul L, 2021). *Financial distress* merupakan permasalahan mendasar yang perlu diwaspadai oleh perusahaan (Rasmita et al., 2023).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Financial distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi. Menurut Platt dan Platt (2007) dalam Goh (2023) *financial distress* di definisikan sebagai tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Kesulitan keuangan diawali dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas, dan kewajiban yang tergolong dalam kategori solvabilitas. Kondisi *financial distress* dapat terjadi kapanpun pada setiap perusahaan (Madan & Dilip B, 2024). Kondisi kesulitan keuangan dapat terjadi, jika laporan keuangan Perusahaan itu buruk. Perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan belum valid disebut kebangkrutan. Perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila Perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan keuangan selama jangka waktu tertentu secara terus menerus yang mengakibatkan kerugian semakin besar.

Adapun salah satu fenomena yang mengalami *financial distress* terjadi pada Badan Usaha Milik Negara pada sektor kesehatan. Adapun beberapa penyebab terjadinya *financial distress* tersebut adalah persaingan yang ketat dengan perusahaan lainnya yang dapat menekan margin keuntungan, ketidakseimbangan antara arus kas operasional dengan kewajiban pembayaran utang atau pengeluaran investasi, dan penurunan harga nilai saham perusahaan yang secara terus menerus yang dapat hilangnya kepercayaan investor.

Pada badan usaha milik negara di sektor kesehatan, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Indofarma Tbk (INA), dan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengalami *financial distress* diakibatkan dari komplikasi buruknya strategi bisnis dan tata kelola perusahaan tersebut. Oleh karena itu, upaya penyelamatan tak cukup dilakukan dengan hanya merestrukturisasi keuangan dan permodalan, tapi juga membenahi pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia secara menyeluruh (Muzzaki, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. menghadapi tekanan keuangan yang semakin besar. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami peningkatan kerugian signifikan yang mencapai Rp1,48 triliun, jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp190,4 miliar. Begitu pula pada tahun 2024, rugi komprehensif yang dialami perusahaan meningkat drastis menjadi Rp1,47 triliun dari Rp121,7 miliar pada tahun sebelumnya (Binekasri, 2024).

Meskipun perusahaan mencatat kenaikan penjualan bersih sebesar 7,93%, dari Rp9,23 triliun pada 2022 menjadi Rp9,96 triliun pada 2023, peningkatan ini tidak mampu memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 25,83%, dari Rp5,45 triliun menjadi Rp6,86 triliun, yang menyebabkan laba kotor menurun dari Rp3,77 triliun menjadi Rp3,10 triliun. Selain itu, beban usaha juga mengalami lonjakan sebesar 35,4% menjadi Rp4,66 triliun, dan beban keuangan meningkat 18,4% menjadi Rp622,8 miliar. Akibat dari tekanan keuangan ini, total aset perusahaan mengalami penurunan dari Rp19,79 triliun pada 2022 menjadi Rp17,58 triliun pada 2023 (Binekasri, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada tahun 2024, PT Kimia Farma Tbk mencatat peningkatan penjualan bersih yang tipis sebesar 0,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ringan pada beban pokok penjualan turut mendorong kenaikan laba bruto hampir 5%. Beban usaha juga berhasil ditekan cukup signifikan, yakni turun sekitar 15,67%, mencerminkan adanya efisiensi operasional yang cukup baik. Meskipun perusahaan masih mencatatkan rugi bersih, jumlahnya menurun drastis dari Rp 2,26 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 1,21 triliun di tahun 2024, mendekati perbaikan kinerja keuangan. Namun, total aset perusahaan mengalami penurunan sekitar 10%, yang kemungkinan disebabkan oleh pelepasan aset, penyusutan, atau pengurangan investasi. Pernyataan fenomena di atas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1**Data Aset Perusahaan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2022–2024****(Rp Jutaan)**

Keterangan	2024	2023	2022
Penjualan Bersih	Rp9.938.958	Rp9.965.033	Rp9.232.676
Beban Pokok Penjualan	(Rp6.992.484)	(Rp6.863.182)	(Rp5.454.250)
Laba Bruto	Rp2.946.473	Rp3.101.850	Rp3.778.425
Beban Usaha	(Rp3.791.000)	(Rp4.663.734)	(Rp3.441.115)
Jumlah Rugi Bersih	(Rp1.208.172)	(Rp1.485.564)	(Rp190.473)
Aset Perusahaan	Rp14.967.031	Rp17.585.298	Rp19.797.323

Sumber: Annual Report PT Kimia Farma Tbk

Dugaan pelanggaran pada penyajian laporan keuangan karena upaya mempercantik laporan keuangan dan mencoreng nama Kimia Farma yang pada tahun ini juga membukukan kerugian besar pada kinerja keuangan 2023. Terkait rencana efisiensi pabrik, Kimia Farma akan menutup lima dari sepuluh pabrik yang



Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

ada karena utilisasi pabrik kurang dari kapasitas yang tersedia dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan (Kurnia, 2024).

Di sisi lain, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), yang juga merupakan bagian dari Holding BUMN Kesehatan di bawah kendali PT Bio Farma berhasil mencetak laba bersih Rp17,63 miliar pada tahun 2020, berbalik dari kerugian Rp12,7 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan sebesar 6,44%, mencapai Rp10 triliun (Binekasri, 2024).

Kondisi ini mencerminkan adanya potensi *financial distress* yang semakin mengkhawatirkan, di mana meskipun perusahaan mengalami peningkatan pendapatan, tingginya beban operasional dan keuangan membuat profitabilitas menurun. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana tata kelola perusahaan, yang mencakup peran dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, serta kepemilikan manajerial dan institusional, dapat memengaruhi *financial distress* perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat menjadi faktor moderasi dalam hubungan tersebut, sehingga penting untuk meneliti apakah perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi dapat lebih tahan terhadap tekanan *financial distress* dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah (Binekasri, 2024).

Fenomena selanjutnya yang mengalami kerugian adalah PT Indofarma Tbk (INAf). Badan usaha milik negara sektor kesehatan ini bangkrut ketika perusahaan – perusahaan sektor kesehatan domestik dan mancanegara menangguk laba akibat pandemi covid–19 dan tingginya permintaan public akan layanan serta produk kesehatan. Pangkal kerugian indofarma adalah salah kelola hingga korupsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik INSTITUT ISLAMIC UNIVERSITY OF HULUH SARIF KASIM RIAU
oleh manajemennya. Salah satunya adalah mendirikan perusahaan penjual obat yang tak efisien, membangun perusahaan penampung dana, hingga menggelembungkan belanja obat yang tak mendatangkan untung (Muzzaki, 2024).

Permasalahan utama yang dihadapi Indofarma menjelaskan bahwa PT Indofarma Tbk, yang bergerak di sektor kesehatan, justru mengalami kerugian sangat besar di masa pandemi periode yang seharusnya jadi harapan baik untuk industri kesehatan. Mereka menanggung rugi ratusan miliar rupiah karena stok obat dan masker menumpuk tanpa pembeli. Kondisi keuangan yang memburuk ini hingga menyebabkan anak usaha mereka, PT Indofarma Global Medika, dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Alhasil, Indofarma terperosok dalam krisis akibat strategi distribusi dan tata kelola perusahaan yang buruk, padahal kompetitor mereka justru meraih untung besar selama masa Covid-19. Fenomena ini mencerminkan betapa krusialnya manajemen persediaan dan tata kelola risiko bahkan di industri yang tampak aman untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan, terutama ketika pangsa pasar dan permintaan berubah drastis (Khairul Anam, 2023)

Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk. (INA) tercatat negatif. Laporan keuangan yang mengalami penurunan laba secara drastis pada tahun 2020. Meskipun pendapatan perusahaan meningkat 26,22% dibandingkan tahun sebelumnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk anjlok hampir 100%, dari Rp7,96 miliar pada tahun 2019 menjadi hanya Rp27,58 juta di tahun 2020. Penurunan laba ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk meningkatnya beban pajak penghasilan serta adanya beban Cadangan Kerugian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penurunan Nilai (CKPN) Piutang sebesar Rp38 miliar akibat penerapan standar akuntansi PSAK 71. Kondisi ini berkontribusi terhadap penurunan saldo laba perusahaan, yang pada akhirnya memperburuk kondisi keuangan Indofarma (Binekasri, 2024).

Fenomena selanjutnya yang mengalami kerugian adalah terjadi pada PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) sepanjang 9 bulan pertama 2024 menunjukkan kondisi yang cukup kontras, Meskipun penjualan bersih meningkat drastis sebesar 123% yoy menjadi Rp 1,16 triliun, perusahaan justru membukukan kerugian bersih Rp 214,2 miliar pada periode hingga 30 September 2024 meningkat drastis dari rugi Rp 53,2 miliar di periode yang sama tahun 2023. Kenaikan beban pokok penjualan sebesar 191% yoy (Rp 866,1 miliar) serta peningkatan biaya penjualan & pemasaran (21%) dan biaya umum & administrasi (101%) memicu membengkaknya kerugian operasional, meski pendapatan tumbuh signifikan. Kerugian ini juga diperparah oleh beban selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 441 juta jauh lebih besar dibandingkan kerugian hanya Rp 6 juta pada 9M 2023(Hannany dkk, 2024).

Meski menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang kuat, PYFA belum mampu membalikkan kerugian akibat tingginya beban korporasi, restrukturisasi, dan akuisisi menyoroti tantangan besar dalam mengelola ekspansi secara sehat.

Pada fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor kesehatan tersebut terlihat bahwasanya kesulitan keuangan merupakan kejadian sebelum perusahaan mengalami *collapse*. Adapun cara yang digunakan agar terhindar dari *financial distress* pada perusahaan yaitu melalui mekanisme *Good Corporate Governance*

©

Hak Cipta milik INSTITUT
SUSKA RIAU atau tata kelola perusahaan yang baik yang akan membuat kinerja perusahaan lebih maksimal (Krisyadi & Kelly, 2021).

Corporate governance merupakan mekanisme yang berperan dalam mengontrol perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sambil memperhatikan tanggung jawab pemangku kebijakan (Prasetya, 2023). Penerapan *Corporate Governance* dapat menentukan arah dan tujuan perusahaan, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan perusahaan (Yuliani & Rahmatiasari, 2021). Selain memberikan pondasi yang kuat bagi entitas untuk bersaing, *Corporate Governance* juga berpengaruh pada laporan keuangan dan perkembangan ekonomi (Nurbaiti, et al., 2021). *Good Corporate Governance* (GCG) dirancang untuk memastikan perusahaan beroperasi secara efisien, transparan, dan akuntabel, serta mengurangi risiko yang dapat menyebabkan *financial distress* dengan memastikan pengambilan keputusan yang bijak di tingkat manajemen (Jensen & Meckling, 1976; Hermawan, 2020).

Beberapa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap *financial distress*. Faktor yang pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah Dewan Direksi. Dewan direksi adalah pihak yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Segala aktivitas pengelolaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, menjadi tanggung jawab mereka (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Sebagai salah satu organ utama perusahaan, dewan direksi berperan dalam menentukan kebijakan dan strategi untuk menjalankan bisnis (Helena, 2018). Anggota dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga keberadaannya dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), Humairoh (2022), dan Prasetya (2023) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah dewan direksi tidak menutup kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Dengan adanya jumlah anggota dewan direksi yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang akurat sehingga menurunkan potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexandra et al (2022), Ernawati et.al (2022), dan Siswoko (2023) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan rata – rata jumlah dewan direksi yang sedikit, yakni lima orang, sehingga mempersulit pembagian tugas dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga membuat operasional tidak dapat berjalan efektif dan efisien. Akibatnya besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Jika ukuran dewan direksi kecil maka pengaruhnya terhadap *financial distress* juga kecil.

Variabel kedua yang mempengaruhi *financial distress* adalah dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan pihak internal perusahaan yang berperan dalam mengawasi jalannya strategi dan pengelolaan perusahaan. Tugas utama dewan komisaris adalah memantau kinerja direksi dan memberikan masukan atau solusi atas hasil pengawasannya. Selain itu, dewan komisaris juga bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jawab memastikan bahwa penerapan good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024), Sulastri (2024), dan Febriyanti (2023) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dewan komisaris yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress*, dan jika semakin banyak dewan komisaris dalam mengawasi direksi maka dewan direksi akan menjalankan tugas secara maksimal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manan (2022), Prasetya (2023), dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan banyaknya dewan komisaris yang bekerja tidak optimal akan membuat organisasi tersebut menjadi tidak berhasil dalam melaksanakan fungsi pengawasannya sehingga berdampak pada penurunan kinerja dewan. Akibatnya, perusahaan kemungkinan akan menghadapi kesulitan keuangan,

Variabel ketiga yang mempengaruhi *financial distress* adalah komite audit. Menurut Ikatan Audit, komite yang berkembang secara mandiri yang terlahir dari dewan komisaris disebut komite audit. Komite Audit memperkuat pengawasan berterkaitan dengan laporan keuangan, manajemen risiko, implementasi tata kelola juga terhubung dengan pelaksanaan audit untuk perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020). Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No:KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rivandi et. al (2024), Hanifa et.al (2024), dan Fernando (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan jumlah komite audit yang besar diharapkan dapat dibincangkan dan menetapkan keputusan, oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatikan pentingnya pelaksanaan rapat komite audit bagi perusahaan. Semakin meningkatnya jumlah komite audit maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress* akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiani (2022), Lestari (2021), dan Angelica (2024) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap financial distress. Hal ini dikarenakan jumlah komite audit yang besar justru akan menimbulkan banyak pendapat sehingga tidak dapat efektif untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan yang justru dapat menurunkan kinerja perusahaan sehingga berpotensi perusahaan mengalami financial distress.

Variabel keempat yang mempengaruhi *financial distress* adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan sejumlah saham oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Adanya kepemilikan ini menyebabkan masalah *financial distress* dalam perusahaan ditanggung oleh pemegang saham dan manajer karena posisi manajer sebagai agen sekaligus pemegang saham dalam perusahaan. Beberapa saham milik komisaris dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

direksi merupakan bagian dari kepemilikan saham manajerial. Pada variabel ini ditunjukkan menggunakan persentase saham oleh manajerial dari total saham beredar yang dimiliki perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda (2023), Wahyudi et al (2024) dan Agustina (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka akan ada pengawasan terhadap kebijakan – kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan sehingga akan dapat mengatasi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et.al (2023), Hakim et.al (2020), dan Humairoh (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh dari bagaimana kinerja dari manajerial atau dewan direksi pada perusahaan itu sendiri. Semakin baik kinerja yang dihasilkan maka kemungkinan terjadinya *financial distress* dapat dihindari tetapi ketika kinerja dari manajerial atau dewan direksi pada perusahaan buruk maka kemungkinan untuk terjadinya kondisi *financial distress* semakin besar.

Variabel kelima yang mempengaruhi financial distress adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah bagian saham perusahaan kepunyaan institusi. Pihak institusional dapat berupa institusi swasta, pemerintah atau asing. Mayoritas institusi memiliki persentase saham yang besar pada suatu entitas sehingga dengan posisinya tersebut pihak institusi memiliki kendali dan pengawasan terhadap jalannya perusahaan (Natalia & Rudiawarni, 2022). Para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

institusi yang memiliki saham perusahaan ingin melindungi modal investasinya (Rahmawati & Asalam, 2022). Keputusan atau kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh pihak institusional yang menjadi pemegang saham dalam suatu entitas dikarenakan pihak institusional yang menjadi pemegang saham dapat menyetujui atau menolak keputusan dari manajemen (Yuliandini et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda (2023), Humairoh (2022), dan Hanifa (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan sejalan dengan teori agensi, dimana pemegang saham institusi dapat meminimalkan masalah keagenan karena pemegang saham institusi berperan sebagai pemantau pihak manajemen supaya tidak bertindak untuk memenuhi kepentingannya sendiri dan memantau kebijakan perusahaan dalam melindungi hak para pemegang saham sehingga dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2022), Nilasari (2021), dan Fernando (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham institusional memiliki bentuk dengan pola memusat serta kurangnya kontribusi institusi dalam pengelolaan/pengendalian yang berakibat pada penurunan pengawasan sahan *stakeholder* oleh manajemen (Guo & Platikanov, 2019). Besar nilai kepemilikan institusional tidak dapat menggambarkan keadaan kesulitan keuangan suatu perusahaan yang mengakibatkan kepemilikan institusional tidak memengaruhi *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Profitabilitas merupakan variabel moderasi antara *good corporate governance* terhadap financial distress. Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan laba dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020). Rasio profitabilitas dapat memberi gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan (Mulansari & Setiyorini, 2019). Jika nilai profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan bahwa entitas tersebut berhasil memanfaatkan asetnya (Dillak & Fitri, 2019). Sementara apabila nilai profitabilitas rendah maka perusahaan tersebut dianggap tidak memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif. Sehingga, pihak manajemen akan berusaha untuk tetap meningkatkan kinerja entitasnya (Nurbaiti & Suatkab, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari & Wahyudin (2021) yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*”. Adapun pembeda pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Lalu pembeda pada penelitian ini selanjutnya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya pada perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian ini pada perusahaan kesehatan. Sektor ini sangat relevan untuk diteliti mengingat dinamika permintaan dan risiko keuangan yang tinggi akibat perubahan regulasi dan situasi pasar global (Pratama, 2022). Alasan menggunakan objek penelitian di perusahaan kesehatan karena rentang tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga 2024 ada tiga perusahaan kesehatan yang mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan dari fenomena perusahaan kesehatan terkait PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAf) yang mengalami kecurangan dan kerugian secara terus menerus, maka penulis ingin melakukan pengujian kembali untuk menguji konsistensi hasil penelitian dalam **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang di atas yang telah membahas pengaruh antara *good corporate governance* yang memungkinkan dapat terjadinya *financial distress* dan dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan, maka timbul rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial distress*?

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial distress*?
8. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial distress*?
9. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*?
10. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*?
- ### 1.3 Tujuan Penelitian
- Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini diantaranya, yaitu:
1. Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*.
 2. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress*.
 3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.
 4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*.
 5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*.
 6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial distress*.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 7. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial distress*.
 - 8. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial distress*.
 - 9. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.
 - 10. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan tentang *financial distress* dan mengenai dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas untuk menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan kepada suatu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021–2023 yang bertanggung jawab pada penerapan *corporate governance* agar terhindar dari kesulitan keuangan (*financial distress*).

c. Bagi Investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling mengembangkan *agency theory* guna perkembangan tata kelola di tahun 1976. Teori ini didasarkan pada konflik antara agen dan *principal*. Agen adalah pihak yang mengelola perusahaan seperti manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan. Sedangkan prinsipal adalah pihak yang menilai informasi yang diberikan oleh agen.

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami corporate governance. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agen*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Agency conflict dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Konflik tentang teori keagenan yaitu perbedaan tujuan antara agen dengan prinsipal. Tidak jarang manajer menunjukkan sifat egoisme, hal tersebut membuat manajer cenderung lebih fokus terhadap pencapaian laba perusahaan dari pada kesejahteraan para pemegang saham. Namun, konflik tersebut dapat diatasi dengan fakta bahwa pemegang saham selaku investor memiliki hak untuk mengawasi manajemen suatu perusahaan. Pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memiliki hak voting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi acuan untuk dapat meminimalisir terjadinya ketidaksamaan informasi antara prinsipal dan agen.

Keterkaitan teori agensi dengan penelitian ini adalah mekanisme tata kelola perusahaan dirancang untuk mengurangi konflik antara agen dan prinsipal dengan cara melindungi kepentingan prinsipal serta memastikan agen bekerja sesuai keinginan perusahaan. Keterkaitan teori agensi dengan *financial distress* terletak pada potensi konflik antara manajer dan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa manajer dapat mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri dan meningkatkan risiko kegagalan perusahaan. Menurut Lin et al. (2019) menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* seperti dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit berfungsi untuk mengurangi konflik keagenan dan menurunkan probabilitas *financial distress*. Dengan demikian, penelitian ini mengaitkan teori agensi dengan variabel *corporate governance* dan *financial distress* sebagai bentuk pengujian empiris hubungan antara struktur pengendalian dan risiko kebangkrutan.

2.2 *Financial Distress*

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Menurut Platt dan Platt (2007) *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. kesulitan keuangan diawali dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kewajiban likuiditas, dan kewajiban yang tergolong dalam kategori solvabilitas. Kondisi *financial distress* dapat terjadi kapanpun pada setiap perusahaan.

Menurut Fachruddin (2015) ada beberapa jenis *financial distress* yang umum terdapat dalam perusahaan, yaitu:

a. *Economic Failure*

Economic failure menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan atau penghasilan untuk menutupi total biaya, termasuk *cost of capital*.

b. *Business Failure*

Perusahaan tidak mampu menciptakan laba ataupun arus kas yang dapat menutupi pengeluaran perusahaan sehingga perusahaan terpaksa berhenti dari kegiatan operasi.

c. *Technical Insolvency*

Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo yang disebabkan dari ketidakcukupan arus kas. Kewajiban perusahaan tidak dapat dilunasi, sehingga menyebabkan di ambang kebangkrutan.

d. *Insolvency in Bankruptcy*

Merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa nilai buku kewajiban perusahaan telah melewati nilai pasar aset saat ini.

e. *Legal Bankruptcy*

Merupakan kondisi kebangkrutan secara hukum dimana suatu perusahaan dikatakan telah bangkrut secara hukum ketika perusahaan tersebut mengajukan tuntutan sesuai undang – undang yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thomas (2023) mengungkapkan penyebab – penyebab kesulitan keuangan telah dikelompokkan dalam beberapa model yang disebut model dasar kebangkrutan. Terdapat tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*), yaitu:

a. *Neoclassical Model*

Pada model ini menyebutkan penyebab *financial distress* dikarenakan alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti manajemen yang kurang tepat dalam pengalokasian aset untuk kegiatan operasional perusahaan.

b. *Financial Model*

Struktur keuangan perusahaan yang buruk, yang berarti perusahaan tidak akan bertahan dalam jangka waktu tertentu karena ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional. Indikator keuangan yang digunakan dalam model ini seperti, ROA, ROE, *profit margin*, *debt ratio* dan sebagainya untuk mengestimasi kesulitan keuangan.

c. *Corporate Governance Model*

Dalam model ini, dijelaskan bahwa kebangkrutan terjadi ketika campuran aset dengan struktur keuangan baik tetapi manajemen tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik karena sumber daya perusahaan disiasiakan untuk kepentingan pribadi.

2.3 Corporate Governance

2.3.1 Pengertian Corporate Governance

Good corporate governance (tata kelola perusahaan yang baik) berawal dari pemisahan antara *principal* (pemilik) dengan pihak *agent* (pengelola) dalam



Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

sebuah korporasi *modern*, yaitu untuk menyelesaikan masalah keagenan (*the agency problem*) di antara pemilik, pengelola dan *stakeholder* yang lain secara efektif. Dengan diterapkannya *good corporate governance* akan tersedia nilai lebih dan ukuran kinerja yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan serta adanya mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan lahir sebagai akibat dari peningkatan nilai perusahaan yang telah didistribusikan secara nyata.

Dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* adalah sistem, Proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Corporate governance* dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi serta untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki.

2.3.2 Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance*

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menetapkan lima pilar *Good Corporate Governance* (GCG) untuk diterapkan secara efektif dan efisien. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP/31/M.EKUIN/08/1999, tetapi Pedoman ini disempurnakan pada tahun 2006 dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance*, yang sekarang dikenal sebagai konsep TARIF (*Transparancy, Accountabiliy, Responsibility, Independency, and Fairness*).

1 *Transparancy* (Transparansi)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transparansi berarti keterbukaan terhadap informasi, data, prosedur, dan tindakan bisnis. Tidak ada data yang ditutup-tutupi karena semua orang, termasuk pemilik saham, *stakeholder*, dan masyarakat, dapat mengaksesnya. Prinsip transparansi biasanya akan mematuhi setiap aturan dan peraturan yang dibuat untuk mencegah penyimpangan atau pelanggaran, terutama dalam hal penggunaan pada laporan keuangan.

Konsep ini penting untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau perusahaan tetap objektif dalam melaksanakan bisnisnya dengan menyampaikan informasi yang jelas, akurat, mudah diakses, dan dipahami sehingga semua pemangku kepentingannya dapat dipertanggung jawabkan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, tidak lagi menjadi alasan bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk tidak melakukan tindakan awal untuk mengungkit uang.

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi penting dan tepat adalah komponen dari gagasan ini. Untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan dilakukan secara independen, kompeten, dan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*.

2. Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kinerja individu atau satuan organisasi dalam suatu perusahaan. Selain itu, akuntabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan apakah individu atau unit organisasi perusahaan berhasil melaksanakan tugas dan fungsi pentingnya atau tidak. Ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar untuk membuat keputusan yang tepat agar kendala atau hambatan yang dihadapi perusahaan dapat diselesaikan dengan baik di masa depan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, harus ada akuntabilitas—mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya secara terbuka dan akuntabel. Konsep ini diperlukan untuk melihat seberapa baik kinerja yang telah dihasilkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja ini harus dapat dikelola dengan tepat dan diukur untuk melihat seberapa jauh hubungan antara proses perencanaan, organisir, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam konsep ini, organisasi atau perusahaan harus mampu menjawab segala pertanyaan yang akan diajukan oleh para pemangku kepentingan.

3. Responsibility (Pertanggung Jawaban)

Prinsip *responsibility* adalah prinsip bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan melaksanakan tugas dan wewenang yang telah diberikan kepadanya untuk dikelola secara profesional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan harus selalu bertanggung jawab atas kemajuan atau kegagalan bisnisnya. Perusahaan yang lebih maju menunjukkan responsibilitas yang lebih besar, dan sebaliknya.

Konsep ini menekankan bahwa setiap individu dan organisasi perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi segala tugas di tempat kerja, serta aturan, aturan, dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bisnis mereka. Konsep ini tidak terbatas pada tanggung jawab yang harus dilakukan oleh atasan dan staf mereka; itu juga mencakup tanggung jawab perusahaan atau organisasi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingannya. Jadi, berdasarkan gagasan ini, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan undang-undang, hukum, dan peraturan yang berlaku karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan hierarki internal antara perusahaan, pemangku kepentingannya, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya.

Konsep ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan atau organisasi harus sesuai dengan undang – undang yang berlaku dan prinsip – prinsip pengelolaan organisasi yang baik. Prinsip – prinsip ini diperlukan untuk memastikan bahwa bisnis tetap beroperasi dalam jangka panjang.

4. *Independency* (Kemandirian)

Kemandirian bebas dari konflik kepentingan dengan kata lain kemandirian tidak tergantung pada orang lain dan tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain. Perusahaan yang mengadopsi kemandirian akan mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Konsep ini dapat dijadikan sebagai aktualisasi diri untuk organisasi atau perusahaan agar dapat berdiri sendiri dan memiliki daya saing dengan lingkungan bisnisnya. Dalam hal ini, organisasi/perusahaan harus memiliki tata kelola yang efektif dan efisien serta mampu melakukannya sendiri tanpa ada dominasi atau intervensi dari pihak lain, serta mampu dalam menggunakan dan memanfaatkan nilai-nilai (*values*) yang ada pada organisasi perusahaan untuk dapat dijadikan unique point di antara organisasi dan perusahaan lainnya, sehingga mampu bersaing dalam bidang bisnis tersebut.

5. *Fairness* (Kewajaran)

Kewajaran adalah prinsip yang berfokus pada kesetaraan dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Dengan kata lain, kewajaran adalah adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan proporsi dan kriterianya.

Konsep ini penting untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam organisasi, pemangku kepentingan, dan *stakeholder* lainnya memiliki peran yang sama. Faktanya, setiap anggota organisasi memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi kepada organisasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dan menggunakan gagasan ini sebagai ambisi bagi setiap anggota organisasi yang akan mendorong semua orang untuk bersaing untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

2.3.3 Dewan Direksi

Di dalam sebuah perusahaan, dewan direksi memiliki peran penting sebagai agen atau manajer organisasi, yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, dewan direksi diwajibkan untuk memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menjawab pertanyaan serta permintaan yang diajukan oleh dewan komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota dewan direksi secara sewaktu waktu, dengan syarat mencantumkan alasan yang mendasarinya. Pada prinsip akuntabilitas, dewan direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini, dewan direksi dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut:

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Jumlah Dewan Direksi}$$

2.3.4 Dewan Komisaris

Dewan komisaris ditetapkan sebagai entitas perusahaan yang mencakup tanggung jawab utama untuk mengawasi manajemen perusahaan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab utama dewan komisaris mencakup pengawasan umum dan khusus. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya adalah keuangan, kebijakan, dan kinerja bisnis secara umum. Dewan komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada direksi. Dalam rangka mendorong perkembangan perusahaan, peran dewan komisaris tidak hanya sebatas pengawasan, tetapi juga memberikan pendapat dan arahan kepada direksi. Dewan komisaris penting dalam hal tata kelola Perusahaan yang baik. Dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi perusahaan dilaksanakan, mengawasi manajemen dalam pengelolaan bisnis; dan menuntut akuntabilitas, dianggap sebagai badan sentral tata kelola perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, dewan komisaris dapat berfungsi sebagai alat pengawasan yang efisien dan sumber arahan. Akibatnya, tanggung jawab dewan komisaris lebih dari sekadar pengawasan, juga termasuk memberikan rekomendasi dan panduan strategis untuk mencapai kesuksesan bisnis. Dalam penelitian ini, dewan komisaris dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut :

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

2.3.5 Komite Audit

Komite audit adalah komite operasi yang terdiri dari anggota dewan ditambah direktur independen atau eksternal. Tugas utama komite audit adalah mengawasi kebijakan dan praktik keuangan organisasi, terutama yang berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengendalian internal, standar akuntansi, serta penugasan auditor eksternal.

Dengan kata lain, komite audit bertanggung jawab sebagai pengawas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan. Tanggung jawabnya mencakup audit internal dan pemantauan serta penilaian proses audit independen atau audit eksternal. Dalam rangka menjaga akurasi dan ketergantungan informasi keuangan, komite audit juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi prosedur yang berkaitan dengan risiko serta lingkungan pengendalian bisnis. Dalam penelitian ini, komite audit dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

2.3.6 Kepemilikan Manajerial

Menurut Untung dan Hartini (2006) kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Perusahaan yang mepunyai kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan yang tanpa kepemilikan manajerial. Perbedaannya terletak pada kualitas pengambilan keputusan oleh manajer serta aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mengoperasikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial didalamnya membuat manajer sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan juga memberikan konsekuensi, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi dirinya, maka dari itu manajer tidak mungkin bertindak secara gegabah dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial dapat diukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah rumus pengukuran kepemilikan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.3.7 Kepemilikan Institusional

Menurut Untung dan Hartini (2006) kepemilikan Institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opurtunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Pengukurannya dengan cara jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan indikator sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Intitusal}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada. Tujuan operasional sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, baik keuntungan jangka pendek maupun keuntungan jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Hal ini hanya dapat terjadi jika perusahaan memperoleh keuntungan dalam kegiatan usahanya. Proksi dari Profitabilitas yaitu dengan menggunakan *return on asset* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.5 Pandangan Islam Terhadap *Financial Distress*

Financial distress merupakan suatu kondisi kesulitan keuangan. Kondisi ini akan menempatkan perusahaan pada resiko kebangkrutan. Menurut Abu Bakar dalam bahasa Arab kebangkrutan disebut taflis, yang berasal dari kata fallasa yang berarti menjadikan miskin. Selain itu, kebangkrutan juga dikenal dengan istilah iflas, yang berasal dari kata aflasa yang berarti tidak memiliki uang, sedangkan orang yang tidak memiliki uang disebut muflis. Ibnu Rusyd (595 H) menyatakan bahwa individu yang pailit adalah mereka yang memiliki utang lebih besar daripada jumlah harta yang dimiliki, sehingga kekayaan mereka tidak cukup untuk menutupi beban utang yang ada.

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW, dijelaskan bahwa di akhirat terdapat istilah untuk orang yang dianggap bangkrut, yaitu mereka yang memiliki amal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk lebih banyak dibandingkan amal baik. Jika perbuatan baik diibaratkan sebagai modal dan aset perusahaan, sedangkan perbuatan buruk sebagai utang yang harus ditanggung, maka sebuah perusahaan dianggap bangkrut atau pailit jika aset dan modalnya tidak mampu menutupi utangnya. Hal yang sama berlaku bagi seseorang yang di akhirat dikategorikan bangkrut karena perbuatan buruknya lebih banyak daripada perbuatan baiknya (Abadi & Misidawati, 2023).

Aspek syariah mengenai *financial distress* dalam islam dikutip dalam ayat AlQur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرْهُ إِلَى مِيسَرٍ۝ وَأَنْ تَصَدِّقُوا خَيْرُ الْكُمْ۝ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ۝ ۲۸۰

Artinya: “Dan jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui.”

Pada ayat diatas, menjelaskan bahwa jika orang yang berhutang itu kesulitan dalam membayar, maka tangguhkanlah pembayarannya sampai ia menyanggupinya. Jika memaafkan atau menyedekahkan sebagiannya, maka itu lebih utama. Begitu pula dalam hadits dibawah ini yang menjelaskan bahwa ketamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi hutang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

2.6 Tinjauan Penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Santoso & Nugrahanti (2022), Khairat (2019), dan	<i>The effect of corporate governance on financial distress</i>	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Corporate</i>	Menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Widhiadnyana (2020)		Variabel Y: <i>Governance</i>	
3.	Humairoh & Nurulita (2022)	<i>The Effect of Corporate Governance on Financial Distress</i>	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: Dewan Direksi (X1), Komite Audit (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), dan Komisaris Independen (X4)	Menyatakan bahwa dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Di sisi lain, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
	Ernawati, Sasanti, Hudaya (2022)	Pengaruh <i>Corporate Govenance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastruktur, dan Perbankan di Masa Pandemi Covid-19	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: Dewan Direksi (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), Kepemilikan Institusional (X3), dan Kepemilikan Manajerial (X4)	Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> , Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> , Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> dan Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> .
	Fernando Prasetya & Yenni Carolina (2023)	Pengaruh <i>corporate governance, financial indicators</i> , dan ukuran	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Corporate Governance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi dan Komite Audit memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Yuliani & Rahmatiasari (2021)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial</i>	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Good Corporate Governance</i> (X)	Menemukan bahwa <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i>
6.	Lestari & Wahyudin (2021)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Good Corporate Governance</i> , Variabel Z: Profitabilitas	Jumlah anggota direksi memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan jumlah komisaris dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh jumlah dewan direksi terhadap <i>financial distress</i> , namun terbukti pada temuan bahwa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.			Sulastri & Pamungkas (2024)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018–2021)	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Y: Profitabilitas	jumlah dewan komisaris serta dewan direksi memengaruhi terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan jumlah komite audit tidak memengaruhi terjadinya <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderasi jumlah dewan komisaris terhadap <i>financial distress</i> . kemudian, profitabilitas tidak mampu memoderasi jumlah dewan direksi dan komite audit terhadap <i>financial distress</i> .
8.			Hanifa, Mustaruddin, Afifah (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Variabel Y: <i>Financial Distress</i> Variabel X: <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Z: Profitabilitas	Ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan kepemilikan tidak memiliki pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Fathyah & Kristanti (2023)	Pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap indikasi <i>financial distress</i> dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	<u>Variabel Y:</u> <i>Financial Distress</i> <u>Variabel X:</u> <i>Good Corporate Governance</i> <u>Variabel Z:</u> <i>Profitabilitas</i>	terhadap <i>financial distress</i> . Begitu juga dengan adanya variabel moderasi profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan dengan <i>financial distress</i> . Sedangkan komite audit pada penelitian ini dengan adanya profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara komite audit dan <i>financial distress</i> .

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
16	Angelica, AP (2024)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan sub sektor industri makanan olahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	<u>Variabel Y:</u> <i>Financial Distress</i> <u>Variabel X:</u> <i>Good Corporate Governance,</i>	berdampak negatif terhadap indikasi <i>Financial Distress</i> . Kemudian Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return on Asset</i> bisa memoderasi dengan memperlemah hubungan Ukuran Dewan Direksi dengan indikasi <i>Financial Distress</i> Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Proporsi Dewan Komisaris Independen dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi <i>Financial Distress</i> . Komite Audit tidak dapat mempengaruhi <i>Financial Distress</i> .

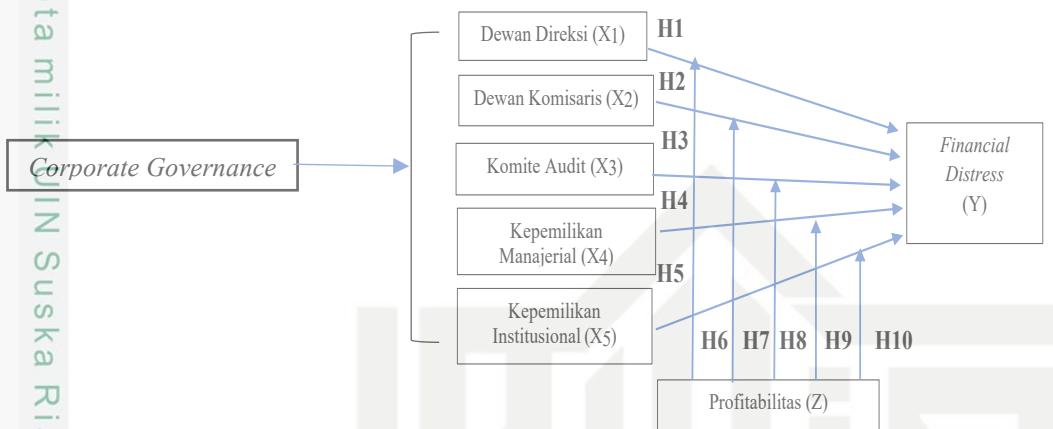
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap *Financial Distress*

Dewan direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan. Mereka mengelola seluruh aktivitas perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Sebagai salah satu organ utama perusahaan, dewan direksi juga berperan dalam mengambil keputusan dan menentukan strategi untuk menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. (Helena, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Venusita (2020) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Distress*, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah dewan direksi tidak menutup kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Namun, semakin banyak jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
semakin besar pula dukungan bagi manajemen untuk bekerja lebih efektif dan mengambil keputusan yang tepat. Kondisi ini dapat membantu perusahaan menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*. Berdasarkan teori agensi, dewan direksi berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan dalam jangka panjang (Krisyadi & Kelly, 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian Sumantri (2019), Alexandra dkk. (2022), Manan & Hasnawati (2022), serta Yosua & Pamungkas (2019) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.8.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap *Financial Distress*

Dewan komisaris merupakan pihak internal perusahaan yang berperan dalam mengawasi jalannya strategi dan pengelolaan perusahaan. Tugas utama dewan komisaris adalah memantau kinerja direksi dan memberikan masukan atau solusi atas hasil pengawasannya. Selain itu, dewan komisaris juga bertanggung jawab memastikan bahwa penerapan good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial Distress*. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dewan komisaris yang tinggi pada perusahaan maka akan membantu manajemen untuk bekerja dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial Distress*, dan jika semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi direksi, maka kinerja direksi akan semakin optimal. Pengawasan yang dilakukan secara efektif oleh dewan komisaris mendukung teori agensi, yang menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris dapat mengurangi konflik keagenan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* menjadi lebih kecil (Manan & Hasnawati, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy dkk. (2022), Prasetya (2023), dan Sumani (2019), yang menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Financial Distress***2.8.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap *Financial Distress***

Berdasarkan Ikatan Audit, Komite Audit merupakan komite yang bergerak secara mandiri yang terlahir dari dewan komisaris. Komite Audit memperkuat pengawasan berterkaitan dengan laporan keuangan, manajemen risiko, implementasi tata kelola juga terhubung dengan pelaksanaan audit untuk perusahaan (Damayanti & Kusumaningtias, 2020). Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No: KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rivandi et.al (2024) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *financial Distress*, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan jumlah komite audit yang besar diharapkan dapat berdiskusi dan mengambil keputusan yang pertemuan, oleh sebab itu sebaiknya perusahaan memperhatikan pentingnya pelaksanaan rapat komite audit bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress* akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti & Almurni (2020), Hanifa et.al (2024), dan Widiyanto & Dwijayanti (2022) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Komite Audit berpengaruh terhadap *Financial Distress***2.8.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress***

Kepemilikan Manajerial adalah sesuatu yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan dalam bentuk saham. Kepemilikan manajerial berkaitan dengan besarnya persentase nilai saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (agen) dalam perusahaan (Yopie & Erika, 2021). Kepemilikan manajerial yang meningkat akan memicu penurunan kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress*. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat mengurangi risiko tindakan kecurangan dari pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan biaya keagenan. Ketika seorang manajer merasa sebagai pemilik perusahaan, mereka akan menggabungkan kepentingan pemegang saham dengan manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Budiari & Devi, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda & Hasnawati (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan dengan ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, maka akan lebih mengawasi setiap kebijakan yang dibuat, sehingga dapat membantu mencegah terjadinya *financial distress*. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan, karena manajemen akan lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholder). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et.al (2024), Khairuddin et.al (2019) dan Agustina & Nariman (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress***2.8.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress***

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, semakin tepat mereka dalam mengawasi perusahaan. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi potensi terjadinya kesulitan keuangan (Radinda & Hasnawati, 2023). Semakin meningkatnya kepemilikan institusional maka dapat menurunkan risiko terjadinya *financial Distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radinda & Hasnawati (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial Distress*, hal ini dikarenakan sejalan dengan teori agensi, dimana pemegang saham institusi dapat meminimalkan masalah keagenan karena pemegang saham institusi berperan sebagai pemantau pihak manajemen supaya tidak bertindak untuk memenuhi kepentingannya sendiri dan memantau kebijakan perusahaan dalam melindungi hak para pemegang saham sehingga dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya *financial Distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman et.al (2021) dan Younes et.al (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap *Financial Distress***2.8.6 Pengaruh Dewan Direksi terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Dewan Direksi memiliki andil dan peran dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan direksi menjadi salah satu organ perusahaan yang menjadi penentu pengambilan keputusan kebijakan maupun strategi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Helena, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Wahyudin (2021) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan direksi terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan jumlah dewan direksi yang lebih banyak dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terkait penggunaan laba perusahaan, sehingga mengurangi risiko kesalahan. Berdasarkan teori agensi, dewan direksi berperan dalam meminimalkan konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan. Karena profitabilitas merupakan tanggung jawab manajemen, keberadaan lebih banyak anggota dewan direksi diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan kebijakan yang tepat serta mencegah pengambilan keputusan yang hanya menguntungkan pihak tertentu dan dapat merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathyah & Kristanti (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan direksi terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan Dengan banyaknya anggota dewan direksi maka suatu keputusan yang diambil akan melalui banyak pertimbangan dikarenakan banyaknya ide, masukan, serta diskusi dari para anggota dewan direksi perusahaan sehingga keputusan tersebut akan membawa perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Perolehan laba yang tinggi menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan, yang dapat membantu keuangan perusahaan menjadi sehat dan mencegahnya mengalami kesulitan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Dewan Direksi terhadap *Financial Distress*

2.8.7 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas

Dewan komisaris dapat menyampaikan hasil pengawasannya serta memberikan saran atau solusi kepada direksi, dan memastikan bahwa penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

good corporate governance di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan (Lumbanraja, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri & Pamungkas (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan berdasarkan teori resource based, profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat digunakan dapat dimanfaatkan untuk efektivitas perusahaan (Darminto, 2019).

Berdasarkan *resource based theory*, profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk mendukung kinerja dewan komisaris agar lebih efisien dan efektif. Ketika tingkat profitabilitas tinggi, perusahaan mampu memenuhi biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan dewan komisaris, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih optimal dan risiko terjadinya *financial distress* dapat dikurangi. (Lestari & Wahyudin, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan perusahaan dengan jumlah dewan yang banyak harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak, hal ini disebabkan oleh gaji dan tunjangan untuk dewan komisaris lebih besar dibandingkan dengan karyawan lainnya. Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk membayar komisaris yang cukup di perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal ini disebabkan kemungkinan perusahaan memperoleh pendanaan eksternal berupa utang. Jadi profitabilitas yang tinggi dimungkinkan akibat hutang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan meningkatkan resiko terjadinya kesulitan keuangan. Masalah ini menyebabkan perusahaan gagal membiayai jumlah anggota dewan yang memadai. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Financial Distress***2.8.8 Pengaruh Komite Audit terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Adapun pernyataan dari ketetapan menteri BUMN No: KEP 103/MBU/2002 yang menjelaskan bahwa komite audit yaitu dewan yang berada dalam pengawasan dewan komisaris yang terdiri dari paling sedikit satu orang pegawai komisaris dan dua orang tenaga ahli yang merupakan pegawai selain pegawai BUMN dan melangsungkan pekerjaan dan kewajiban kepada dewan komisaris (Zainuddin, 2019).

Berdasarkan hasil pengujian diketahui profitabilitas memengaruhi hubungan antara komite audit terhadap *financial Distress*. Menurut Gunawijaya (2015), Semakin tinggi jumlah dan intensitas rapat komite audit mencerminkan mekanisme pengawasan yang semakin efektif, sehingga kualitas hasil audit dan pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Kondisi ini berdampak positif pada kinerja manajemen di periode berikutnya dan menurunkan probabilitas terjadinya *financial distress*. Profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merefleksikan kinerja keuangan yang optimal, yang diperkuat oleh peran aktif komite audit dalam memantau dan mengevaluasi informasi keuangan. Dengan demikian, pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial menjadi lebih tepat, risiko kesalahan dapat diminimalkan, serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap *financial Distress*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Financial Distress***2.8.9 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas**

Kepemilikan manajerial yang meningkat akan memicu penurunan kemungkinan perusahaan mengalami *financial Distress*. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat mengurangi risiko tindakan kecurangan dari pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan biaya keagenan. Ketika seorang manajer merasa sebagai pemilik perusahaan, mereka akan menggabungkan kepentingan pemegang saham dengan manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Badiari & Devi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* secara signifikan, menurut hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya profitabilitas di suatu perusahaan akan membuat kecenderungan pihak manajemen yang memiliki saham sekaligus mengelola perusahaan tersebut mementingkan kepentingan pribadi dengan mengabaikan kondisi keuangan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
perusahaan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H9: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress*

2.8.10 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Profitabilitas

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, semakin tepat mereka dalam mengawasi perusahaan, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya *financial Distress*. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Radinda & Hasnawati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa et.al (2024) menemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap *financial Distress* secara signifikan, hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya profitabilitas di suatu perusahaan akan membuat pemegang saham institusional merasa bahwa perusahaan mampu sharing profit kepada pemegang saham tanpa mempertimbangkan kondisi financial perusahaan saat itu. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H10: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang berlandaskan pada *positivistic* (data konkret). Jenis penelitian ini diambil karena peneliti berusaha menjelaskan berbagai hubungan dan pengaruh yang timbul dari variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu antara variabel corporate governance yang diwakili oleh variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan variabel *financial Distress* dan earnings management sebagai variabel moderasi. Menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan alat statistik yang selanjutnya akan diberikan penjelasan secara deskriptif mengenai hasil penelitian ini.

3.1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id, situs perusahaan-perusahaan sektor kesehatan dan situs-situs lain yang diperlukan.



3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang digunakan untuk penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang dapat diambil atau diperoleh sesuai dengan ketentuan yang dianggap dapat diwakili populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel melalui populasi yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.
- Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2021–2024.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2021–2024.	(11)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel selama 1 tahun	23
	Tahun penelitian	4
	Jumlah data observasi	92

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BMHS	Bundamedik Tbk
2	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
3	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
4	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk
5	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
6	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
7	MTMH	PT Murni Sadar Tbk
8	PRDA	PT Prodia Widayahusada Tbk
9	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
10	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
11	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
12	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
13	DVLA	Darya–Varia Laboratoria Tbk
14	INAF	Indofarma Tbk
15	KAEF	Kimia Farma Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MERK	Merck Tbk
18	PEHA	Phapros Tbk
19	PYFA	Pyridam Farma Tbk
20	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
21	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
22	SOHO	Soho Global Health Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Data diolah peneliti dari situs resmi BEI, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan diperlukannya laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor kesehatan periode 2021-2024. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sedang diselidiki “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”, Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu variabel bebas (X), variabel bebas kedua (Z) dan variabel terikat (Y).

3.4.1 *Financial Distress* (Y)

Financial Distress merupakan permasalahan mendasar yang perlu diwaspadai oleh perusahaan (Rusmita et al., 2023). *Financial Distress* adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi. Menurut Mariano et al. (2021), *Financial Distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan tidak dapat mengelola operasinya dengan baik. Situasi terburuk bagi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghadapi kesulitan keuangan adalah ketika perusahaan bangkrut. Di penelitian ini *financial Distress* diukur memakai model Grover. Parquinda & Azizah (2019) menjelaskan bahwa model Grover merupakan modifikasi atau desain ulang dari model pengujian *financial Distress* model Altman Z Score. Metode Grover ini dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001.

Secara teori, Grover merupakan pengembangan dari model Altman yang menyesuaikan struktur keuangan perusahaan modern dengan menekankan pada profitabilitas dan leverage, dua faktor utama yang memicu *financial distress*. Preposisi Model Grover, Menurut Indriyanti (2019) menunjukkan bahwa Model Grover memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi krisis keuangan, mencapai 96%. Sedangkan menurut Nisa et al. (2022), tingkat akurasi Model Grover bahkan mencapai 100%, dan menurut penelitian oleh Asmarandana & Satyawan (2022), tingkat akurasi tersebut mencapai 82%. Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa Model Grover efektif dalam memprediksi *financial distress* dengan akurat pada perusahaan dalam non manufaktur termasuk seperti perusahaan BUMN sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia. Menurut Yuliana (2018), Persamaan model Grover yaitu:

$$G - \text{Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Keterangan:

G Score = Hasil analisis metode Grover

X_1 = *Working Capital/Total Assets*

X_2 = *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)/Total Assets*

X_3 = *Net Income/Total Assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan menjadi:

- $G\text{-Score} \leq -0,02$: termasuk perusahaan yang bangkrut.
- $G\text{-Score} \geq 0,01$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

3.2.1 Profitabilitas (Z)

Profitabilitas termasuk bagian dari kinerja keuangan. Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020). Rasio profitabilitas dapat memberi gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan (Mulansari & Setiyorini, 2019). Jika nilai profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan bahwa entitas tersebut berhasil memanfaatkan asetnya (Dillak & Fitri, 2019). Sementara apabila nilai profitabilitas rendah maka perusahaan tersebut dianggap tidak memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif. Sehingga, pihak manajemen akan berusaha untuk tetap meningkatkan kinerja entitasnya (Nurbaiti & Suatkab, 2019).

Profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk memprediksi resiko terjadinya *financial distress*. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* akan menunjukkan rasio profitabilitasnya negatif. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka perusahaan akan menghasilkan laba yang semakin besar, sehingga mampu meminimalisir terjadinya kondisi *financial distress* (Hanifah et.al., 2024).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, dengan indikator umum seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA dan ROE. Tingkat profit yang tinggi memberikan fleksibilitas finansial sehingga perusahaan mampu menghadapi *financial distress* (Fadilah & Wahyudi, 2019). Selain itu, profitabilitas berpotensi memperkuat hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan *financial distress*, karena perusahaan dengan laba tinggi biasanya memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pengawasan internal.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko *financial distress* secara langsung. Namun, efektivitas mekanisme tersebut sering dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Alivia dan Suaryana (2020) menemukan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan, di mana *corporate governance* yang kuat lebih efektif mencegah *financial distress* jika laba perusahaan juga sehat.

Rasio profitabilitas yang disebut *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Nanda Salsabila & Herlinawati (2024), *return on assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemungkinan investasi dalam aset akan menghasilkan pengembalian keuntungan. Oleh karena itu, nilai aset (ROA) menjadi alat yang sangat baik untuk menilai kinerja operasional perusahaan dan sering digunakan sebagai dasar untuk membandingkan efisiensi perusahaan lain dalam industri yang sama. Oleh karena itu, rumus yang digunakan dengan menggunakan return on asset dengan rumus sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA (*Return on Assets*) = *Return on Assets* (Tingkat pengembalian atas aset).

Earning After tax = Laba setelah dikurang pajak penghasilan

Total Aset = Seluruh aset yang dimiliki Perusahaan

3.4.3 Dewan Direksi (X₁)

Dewan direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan. Mereka mengelola seluruh aktivitas perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Fitriyani, 2021). Karena itu, dewan direksi memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Dalam penelitian ini, dewan direksi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Jumlah Dewan Direksi}$$

3.4.4 Dewan Komisaris (X₂)

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam penelitian ini, Dewan Komisaris dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Lestari & Wahyudin, 2021):

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.5 Komite Audit (X₃)

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terkait laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Menurut penelitian Suhardjanto et al (2020), keberadaan komite audit yang efektif sangat penting untuk meminimalisir terjadinya *financial Distress* dan meningkatkan kualitas pelaporan ketuangan. Komite ini berperan dalam memastikan transparansi serta menjaga independensi auditor eksternal dalam proses audit. Dalam penelitian ini, Komite Audit dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Angelica, 2024):

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

3.4.6 Kepemilikan Manajerial (X₄)

Menurut Rhomyah dan Fitri (2020), kepemilikan manajerial dapat menjadi alat untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, karena manajer ikut menanggung risiko keputusan yang diambil. Sementara itu, menurut Bernandhi (2020) menekankan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen memungkinkan manajer memiliki posisi yang lebih sejajar dengan pemilik saham, yang dapat meningkatkan kinerja mereka melalui kepentingan bersama. Berikut adalah rumus pengukuran kepemilikan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Angelica, 2024):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

© Hak Cipta milik INSTITUSI

3.4.7 Kepemilikan Institusional (X_5)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sebuah perusahaan oleh semua jenis institusi baik institusi asing maupun dalam negeri yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan (Edison, 2017). Pengawasan dari semua jenis institusi pemilik dengan background yang berbeda-beda membuat obyek pengawasan menjadi lebih luas dan dilakukan dari sudut pandang yang berbeda-beda, sesuai dengan jenis institusi pemilik saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan indikator sebagai berikut (Angelica, 2024):

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Definisi	Alat Pengukuran Variabel	Skala
Dewan Komisaris (X_1)	Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan <i>good corporate governance</i> .	\sum Jumlah Dewan Komisaris (Lestari & Wahyudin, 2021)	Nominal
Dewan Direksi (X_2)	Dewan direksi adalah pihak – pihak yang melaksanakan aktivitas operasional dalam perusahaan.	\sum Jumlah Dewan Direksi (Lestari & Wahyudin, 2021)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama Variabel	Definisi	Alat Pengukuran Variabel	Skala
Komite Audit (X3)	Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terkait laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan	Σ Anggota Komite Audit (Angelica,2024)	Nominal
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan.	$KM = (\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen} / \text{Total Saham Beredar}) \times 100\%$ (Angelica,2024)	Rasio
Kepemilikan Institusional (X5)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sebuah perusahaan oleh semua jenis institusi baik institusi asing maupun dalam negeri yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan (Edison, 2017).	$KM = (\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi} / \text{Total Saham Beredar}) \times 100\%$ (Angelica,2024)	Rasio
Financial Distress (Y)	<i>Financial Distress</i> adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi	$G - Score = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016X3 + 0,057$ (Yuliana, 2018)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menilai kapabilitas entitas untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya (Pryangan & Payamta, 2020).	$ROA = (Earnings After Tax / Total Assets) \times 100\%$ (Lestari & Wahyudin, 2021)	Rasio

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data panel, merupakan kombinasi data *time series* dan data *cross-section*. Urutan waktu mencakup urutan waktu, seperti hari minggu, bulan dan tahun. Sedangkan data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu yang sama. Penelitian ini menggunakan data panel program Eviews versi terbaru. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan. Tujuan dari analisis statistic deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial distress*, dan profitabilitas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Pengujian asumsi klasik atas data yang diolah perlu dilakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian terdahulu. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid ketika ukuran sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas siswa kuadrat terkecil biasa dapat ditentukan secara formal dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi $< 0,80$ maka model bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual suatu model regresi bersifat heteroskedastisitas pada seluruh observasi. Namun, homoskedastisitas menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam mendekripsi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. *Absolute* yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji $glejser > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t model regresi. Jika hal tersebut benar berarti terjadi autokorelasi. Uji *Breusch-Godfrey* (pengganda *lagrange*) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3. Pemilihan Data Panel**a. Common Effect Model (CEM)**

Model *common effect* adalah model data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* secara keseluruhan tanpa memperhatikan variasi individu dan waktu.

b. Fixed Effect Model (FEM)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model *fixed effect* merupakan pendekatan yang memprediksi pendekatan intersep untuk mencapai konsistensi intersep dan *slope*. Model ini menggunakan variabel dummy untuk melihat perbedaan intersep antar perusahaan dan kesamaan *slope* antar perusahaan. Model data panel ini diterapkan dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c. Random Effect Model (REM)

Model *random effect* diterapkan dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan dari penerapan yang ada di model *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Model ini memanfaatkan *error terms* (variabel gangguan). Sehingga model REM mempertimbangkan variasi antar individu dan antar waktu dalam estimasi parameter.

3.6.4. Uji Signifikansi Model**a. F-Test (Chow Test)**

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

 $H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$ $H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai probabilitas (*p-value*) uji F atau *p-value cross section chi-square* $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* dipekerjakan. Model *common effect* diterapkan jika *p-value cross section chi-square* $\geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) F sebesar $\geq 0,05$ (5%), dalam hal ini H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section random* < α 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu *model Random Effect*.

c. Uji LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_1 = \text{Random Effect}$$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-square* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

©

3.6.5. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi, yang sering disebut sebagai *Moderated Regression Analysis* (MRA), adalah penerapan khusus dari regresi linier berganda yang mencakup unsur interaksi (perkalian antara dua atau lebih variabel independen). MRA sebagai aplikasi dari regresi linier berganda memiliki unsur interaksi, dengan persamaan sebagai berikut:

$$FD = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 DK + \beta_3 KA + \beta_4 KM + \beta_5 KI + \beta_6 ROA + \beta_7 ROA * DD + \beta_8 ROA * DK + \beta_9 ROA * KA + \beta_{10} ROA * KM + \beta_{11} ROA * KI + \epsilon_i$$

Keterangan:

FD = *Financial Distress*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 DD$ = Koefisien Regresi atas Dewan Direksi

$\beta_2 DK$ = Koefisien Regresi atas Dewan Komisaris

$\beta_3 KA$ = Koefisien Regresi atas Komite Audit

$\beta_4 KM$ = Koefisien Regresi atas Kepemilikan Manajerial

$\beta_5 KI$ = Koefisien Regresi atas Kepemilikan Institusional

$\beta_6 ROA$ = Koefisien Regresi atas Profitabilitas (Variabel Moderasi)

$\beta_7 ROA * DD$ = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Dewan Direksi

$\beta_8 ROA * DK$ = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Dewan Komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik IAIN Suska Riau**
Audit

β_9 ROA*KA = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan Komite

Audit

β_{10} ROA*KM = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan

Kepemilikan Manajerial

β_{11} ROA*KI = Koefisien Regresi atas Interaksi antara Profitabilitas dengan

Kepemilikan Institusional

ϵ_i Error

3.6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R²) mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di masa depan. Nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ini menandakan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. R² yang rendah menunjukkan terbatasnya daya jelaskan variabel independen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R² sebesar 0 berarti tidak ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan R² di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan adanya pengaruh yang besar.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *financial distress* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dewan direksi memberikan pertimbangan kepada perusahaan yang mengalami *financial distress*. Dengan jumlah dewan yang lebih besar, proses pengawasan menjadi lebih efektif karena adanya pembagian tugas, keahlian yang beragam, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap keputusan manajemen. Pengawasan yang kuat ini membantu memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga risiko terjadinya *financial distress* dapat diminimalkan dan kondisi keuangan perusahaan agar tetap stabil.
- b. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Karena dewan komisaris hanya digunakan dalam pemenuhan syarat pendirian perusahaan saja, bukan sebagai pihak yang sesuai dengan tugasnya yaitu, melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi yang dianggap akan bisa menurunkan potensi *financial distress*.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Meskipun komite audit sering dianggap sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, temuan ini menyarankan bahwa keberadaan komite audit tidak secara langsung berkontribusi untuk mengurangi risiko *financial distress*.
- d. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* karena baik buruknya kinerja dari perusahaan tergantung pada kualitas dari pihak manajemen itu sendiri dalam mengelola perusahaan. Besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan apabila manajemen tidak bekerja dengan sebaik mungkin maka tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut tetap mengalami kondisi *financial distress*.
- e. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dapat terjadi karena pihak institusional tidak terlibat aktif dalam pengawasan manajemen atau pengambilan keputusan strategis perusahaan, sehingga keberadaannya tidak berkontribusi signifikan dalam mencegah terjadinya *financial distress*.
- f. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial Distress*. Dewan direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis berperan penting dalam menciptakan kinerja tersebut melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan pengawasan terhadap aktivitas operasional. Ketika tingkat profitabilitas tinggi, dewan direksi memiliki ruang pengawasan yang lebih besar karena perusahaan berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam kondisi operasional yang stabil, sehingga keputusan strategis yang diambil dapat lebih fokus pada pencegahan risiko kesulitan keuangan. Profitabilitas yang kuat juga mengurangi peluang manajer melakukan tindakan oportunistik, karena kinerja perusahaan sudah mencerminkan keberhasilan pengelolaan yang baik.

Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *financial Distress*. Profitabilitas yang tinggi belum tentu menandakan perusahaan dalam keadaan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja laba tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menekan perilaku oportunistik manajemen atau meningkatkan kualitas pengawasan internal. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, kondisi tersebut tidak menjamin bahwa dewan komisaris dapat berperan lebih efektif dalam mencegah *financial distress*.

h. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *financial Distress*. Semakin tinggi atau semakin banyak komite audit dalam sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa hasil audit akan semakin baik karena lebih banyak pendapat yang muncul dari komite audit setelah melakukan fungsi pengawasan sehingga perusahaan cenderung terhindar dari *financial Distress* pada tahun berikutnya karena hasil laporan keuangan untuk komite audit akan berdampak pada kinerja manajemen tahun mendatang. Pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, manajemen memiliki insentif yang lebih besar untuk menjaga kinerja dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham, sehingga komite audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten, sehingga risiko *financial distress* semakin kecil.

- i. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial Distress*. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu membuat manajer memiliki motivasi atau kemampuan tambahan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memperoleh laba, hal tersebut tidak secara otomatis mengurangi potensi konflik keagenan atau mencegah *financial distress*. Kondisi ini dapat terjadi karena laba yang tinggi belum tentu diikuti dengan pengelolaan arus kas yang baik, struktur modal yang sehat, atau kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan operasional.
- j. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial Distress*. Hal ini dapat terjadi karena laba perusahaan tidak secara langsung memengaruhi efektivitas institusi dalam mengawasi tindakan manajemen. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tertentu, investor institusional tetap tidak dapat mencegah atau mengurangi risiko *financial distress* secara lebih optimal, karena keputusan dan perilaku manajer tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, tetapi lebih ditentukan oleh intensitas pengawasan dan kontrol yang dilakukan institusi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas peran dewan direksi karena terbukti berpengaruh dalam menurunkan risiko *financial Distress*. Selain itu, dewan komisaris dan komite audit perlu dioptimalkan fungsinya, tidak hanya sebatas memenuhi persyaratan tata kelola, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan nasihat yang konstruktif terhadap manajemen. Perusahaan juga perlu memperkuat mekanisme pengawasan internal agar kinerja manajemen dapat terkontrol dengan baik, terutama dalam menjaga efisiensi operasional dan stabilitas profitabilitas. Selanjutnya, kepemilikan manajerial dan institusional perlu diarahkan agar lebih aktif dalam mengawasi kebijakan strategis perusahaan, bukan sekadar menjadi pemegang saham pasif. Investor institusional diharapkan meningkatkan perannya dalam *corporate governance* melalui keterlibatan dalam rapat pemegang saham dan evaluasi kinerja manajemen, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, *leverage*, kebijakan dividen dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi, Departemen Agama Republik Indonesia, Depok: Hira Qur'an
- Abrori, S. R., Hendrawaty, E., & Hasnawati, S. (2023). Corporate governance and financial distress: A comprehensive analysis of Indonesian manufacturing companies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(24), 268–278
- Afvia, A. A. P. R., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. E-Jurnal Akuntansi, 30(6), 1564–1581.
- Angelica, Amanda Putri, 'Pengaruh Good Corporate Government Terhadap Financial Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Olahan Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.8 (2024), pp. 522–49
- Arcyani, V., & Ariska, F. (2022). *Pengaruh mekanisme good corporate governance, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress*. Jurnal Akuntansi Kompetitif, 5(2), 23–34.
- Budiari, N. L., & Devi, S. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Indicators Terhadap Financial Distress. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 12(1), 70–81.
- Celine, A., Margaretha, M., Jennefer, S., William, W., & Meiden, C. (2022). *Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1.
- Damayanti, N. D., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Ever Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- Danica, S., & Wijaya, H. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multipadigma Akuntansi*, IV(1), 218–228.
- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Devi, H. P., Kusumaningrum, B., & Supatmingsih, S. (2022). *Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress perusahaan consumer goods dimoderasi profitabilitas*. Edunomika, 6(2), 1–10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dillak, V. J., & Fitri, Z. H. (2019). Identifying Financial Distress Firms: A Case Study on Property and Real Estate Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 292–297.
- Ernawati, Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastruktur dan Perbankan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Risma*, 2(3).
- Fadilah, I., & Wahyudi, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Febriyanti, F. N., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). *Good Corporate Governance dan Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 274–291.
- Fiolina, Allisa, Etna Nur, and Afri Yuyetta, 'PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 13.2 (2024), pp. 1–12
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, EKonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 849–867.
- Grover, Jeffrey. (2001). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy: A Service Industry Extension of Altman's Z-Score Model of Bankruptcy Prediction. *Nova Southeastern University*
- Gunawijaya, I. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIV(27), 32.
- Hanifa, S., Saleh, M., & Afifah, N. (2024). *Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 9(1).
- Hariyani, A. A., & Kartika, A. (2021). *Pengaruh corporate governance terhadap financial distress*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 5(5), 307–318.
- Harviadi, Ryan, dan Erika Jimena Arilyn. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (2): 129-146

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Helena, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. 60(2), 44321565.
- Hikmawati, V. B. (2022). Pengaruh corporate governance , operating capacity , leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress perusahaan sektor aneka industri. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 10(2), 459–474.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Keluangan, Tentang Kesulitan, Fitri Humairoh, Suci Nurulita, Fakultas Ekonomi, and Universitas Riau, ‘Machine Translated by Google DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN Machine Translated by Google’, 2022, pp. 2–7
- Khairuddin, F., Mashuni, A. W., & Afifudin. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2018. E.Jra. Vol. 8 (01). 12-19
- Krisyadi, R., & Kelly. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Financial: Jurnal Akuntansi, 7(2), 163–183.
- Lestari, T., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Business and Economic Analysis Journal, 1(1), 50–62.
- Lubis, M. S., Nasution, Y. A., Yonardi, T., & Tania, T. (2023). The Effect Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Return On Assets, And Leverage On Financial Distress In A Registered Mining Company On The Indonesian Stock Exchange 2019 - 2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(6), 9332–9340. <http://journal.yrkipku.com/index.php/msej>
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen), 14(2), 159.
- Madan, Dilip B., and King Wang, *Financial Finance, International Journal of Theoretical and Applied Finance*, 2024, doi:10.1142/S0219024924500110
- Mauliddiyah, Nurul L., PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL INDICATORS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS, 5.2 (2021), p. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 115–126.
- Nanda Salsabila, T., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i9.4787>
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Natalia, I., & Rudiawarni, F. A. (2022). The Effect of Board Size, Institutional Ownership and Insolvency Risk on Financial Distress Before and During Covid-19. *14(2)*, 13–28.
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61–68.
- Ninda Febriyanti, Fahira, and Sholikha Oktavi Khalifaturofi'ah, 'Good Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi*, 28.2 (2023), pp. 274–91.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 758–771.
- Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Industri Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59–64.
- Prasetya, F. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 153–176.
- Priyangan, W., & Payamta. (2020). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Potensi Financial Distress. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 332–345.
- Rafinda, A. S., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik ceo (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 693–704.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmawati, E., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 1–14.
- Ramdani, S., & Wijaya, I. (2019). *Prediksi financial distress menggunakan pertumbuhan penjualan dan corporate governance pada perusahaan sektor pertambangan*. *Jurnal MONEX*, 8(2), 34–45.
- Sadewa, S. N., & Muslim, R. Y. (2022). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*, 20(2), 1–10.
- Satria., M. Agung Jaya, Hadi Sunaryo., and M. Khoirul ABS., ‘E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Website’; *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2017, pp. 51–69
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 8(5), 3110–3137.
- Siagian, A. O., Manurung, A., & Machdar, N. M. (2023). Analisis Corporate Governance Terhadap Financial Distress Melalui Mekanisme Variabel Moderasi Dengan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 151–165.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Subagyo, S., Pakpahan, Y, (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Sales growth terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI Sebelum dan Sesudah Covid. *Jurnal*, 4, 3663–3674.
- Sulastri, Anis, and Imang Dapit Pamungkas, ‘Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada’’, 7.1 (2024), pp. 72–84
- Telaumbanua, J. K., & Budiantara, M. (2020). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018*. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 6(2), 90–100.
- Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38–54



UIN SUSKA RIAU

©

Yopie, S., & Erika. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Distress on Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 11(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Tabulasi Data Dewan Direksi (X1)**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH DEWAN DIREKSI		
			2021	2022	2023
BMHS	CARE	2021	4	6	5
		2022	3	2	2
		2023	2	2	2
		2024	2	2	3
	DGNS	2021	2	2	5
		2022	2	3	5
		2023	4	4	5
		2024	4	5	4
HEAL	IRRA	2021	4	4	4
		2022	4	4	4
		2023	4	4	4
		2024	5	4	4
	MIKA	2021	4	4	3
		2022	4	3	3
		2023	3	3	3
		2024	3	3	3
MTMH	PRDA	2021	7	4	4
		2022	4	4	4
		2023	4	5	5
		2024	4	5	5
	RSGK	2021	4	4	4
		2022	4	4	4
		2023	4	4	4
		2024	4	4	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau ¹³		14	15	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
SAME	SILO	2021	6	4	
SAME	SILO	2022	6	6	
SAME	SILO	2023	6	6	
SAME	SILO	2024	6	6	
SRAJ	DVLA	2021	9	9	
SRAJ	DVLA	2022	9	9	
SRAJ	DVLA	2023	7	7	
SRAJ	DVLA	2024	7	7	
INAF	KAEF	2021	4	4	
INAF	KAEF	2022	3	3	
INAF	KAEF	2023	3	3	
INAF	KAEF	2024	3	3	
KAEF	KLBF	2021	6	6	
KAEF	KLBF	2022	6	6	
KAEF	KLBF	2023	5	5	
KAEF	KLBF	2024	5	5	
KAEF	MERK	2021	3	3	
KAEF	MERK	2022	6	6	
KAEF	MERK	2023	6	6	
KAEF	MERK	2024	6	6	
PEHA	MERK	2021	5	5	
PEHA	MERK	2022	5	5	
PEHA	MERK	2023	6	6	
PEHA	MERK	2024	5	5	
PYFA	PEHA	2021	3	3	
PYFA	PEHA	2022	4	4	
PYFA	PEHA	2023	4	4	
PYFA	PEHA	2024	4	4	

SCPI	SIDO	SOHO	2024	4		
			2021	3		
			2022	3		
			2023	3		
			2024	4		
			2021	4		
			2022	4		
			2023	4		
			2024	4		
			2021	6		
TSPC			2022	6		
			2023	6		
			2024	6		
			2021	9		
			2022	9		
			2023	9		
			2024	10		

Lampiran 2. Tabulasi Data Dewan Komisaris (X2)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH DEWAN KOMISARIS
			2021
BMHS	CARE	2022	5
		2023	6
		2024	6
		2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
		2021	3
		2022	3
		2023	3
DGNS	HEAL	2024	3
		2021	7
		2022	8
		2023	8
		2024	8
		2021	2
		2022	3
IRRA			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		9	10	11 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	10010	10011	10012	10013	10014	10015	10016	10017	10018	10019	10020	10021	10022	10023	10024	10025	10026	10027	10028	10029	10030	10031	10032	10033	10034	10035	10036	10037	10038	10039	10040	10041	10042	10043	10044	10045	10046	10047	10048	10049	10050	10051	10052	10053	10054	10055	10056	10057	10058	10059	10060	10061	10062	10063	10064	10065	10066	10067	10068	10069	10070	10071	10072	10073	10074	10075	10076	10077	10078	10079	10080	10081	10082	10083	10084	10085	10086	10087	10088	10089	10090	10091	10092	10093	10094	10095	10096	10097	10098	10099	100100	100101	100102	100103	100104	100105	100106	100107	100108	100109	100110	100111	100112	100113	100114	100115	100116	100117	100118	100119	100120	100121	100122	100123	100124	100125	100126	100127	100128	100129	100130	100131	100132	100133	100134	100135	100136	100137	100138	100139	100140	100141	100142	100143	100144	100145	100146	100147	100148	100149	100150	100151	100152	100153	100154	100155	100156	100157	100158	100159	100160	100161	100162	100163	100164	100165	100166	100167	100168	100169	100170	100171	100172	100173	100174	100175	100176	100177	100178	100179	100180	100181	100182	100183	100184	100185	100186	100187	100188	100189	100190	100191	100192	100193	100194	100195	100196	100197	100198	100199	100200	100201	100202	100203	100204	100205	100206	100207	100208	100209	100210	100211	100212	100213	100214	100215	100216	100217	100218	100219	100220	100221	100222	100223	100224	100225	100226	100227	100228	100229	100230	100231	100232	100233	100234	100235	100236	100237	100238	100239	100240	100241	100242	100243	100244	100245	100246	100247	100248	100249	100250	100251	100252	100253	100254	100255	100256	100257	100258	100259	100260	100261	100262	100263	100264	100265	100266	100267	100268	100269	100270	100271	10027

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	19	20	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	KLBF	2023	7
				MERK	2024	6
				PEHA	2021	7
				PYFA	2022	7
				SCPI	2023	6
				SIDO	2024	6
				SOHO	2021	2
				TSPC	2022	2
					2023	2
					2024	2

Lampiran 3. Tabulasi Data Komite Audit (X3)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH ANGGOTA KOMITE AUDIT
2		



Hak-cipta mülik UIN Suska Riau	BMHS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	CARE	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	DGNS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
5	HEAL	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	IRRA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
6	MIKA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	MTMH	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PRDA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	RSGK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SAME	2021	2
		2022	3
		2023	3
		2024	3
	SILO	2021	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRAJ	DVLA	INAF	KAEF	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	SCPI	2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	2
									2021	4
									2022	4
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3
									2021	3
									2022	3
									2023	3
									2024	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 15 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SIDO	SOHO	TSPC	2021	3	
			2022	3	
			2023	3	
			2024	3	
			2021	3	
			2022	3	
			2023	3	
			2024	3	
			2021	3	
			2022	3	
			2023	3	
			2024	3	

Lampiran 4. Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial (X4)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI MANAJEMEN	TOTAL SAHAM BEREDAR	KM
1	BMHS	2021	1.434.275.000	8.603.416.176	0,1667
		2022	1.399.461.200	8.603.416.176	0,1627
		2023	1.201.451.000	8.603.416.176	0,1396
		2024	1.201.451.000	8.603.416.176	0,1396
2	CARE	2021	0	33.250.000.000	0,0000
		2022	0	33.250.000.000	0,0000
		2023	0	33.250.000.000	0,0000
		2024	0	33.250.000.000	0,0000
3	DGNS	2021	0	1.250.000.000	0,0000
		2022	0	1.250.000.000	0,0000
		2023	0	1.250.000.000	0,0000
		2024	0	1.250.000.000	0,0000
4	HEAL	2021	5.934.570.400	14.890.000.000	0,3986
		2022	5.388.060.300	14.956.054.669	0,3603
		2023	5.033.421.666	14.558.911.430	0,3457
		2024	5.118.108.663	15.365.950.000	0,3331
5	IRRA	2021	0	1.600.000.000	0,0000
		2022	0	1.600.000.000	0,0000
		2023	0	1.600.000.000	0,0000
		2024	0	1.600.000.000	0,0000
6	MIKA	2021	10.125.700	14.246.349.500	0,0007



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	MTMH	2022	10.125.700	14.246.349.500	0,0007
					2023	182.639.700	14.246.348.500	0,0128
					2024	182.639.600	13.907.481.500	0,0131
					2021	0	1.924.688.333	0,0000
					2022	1.578.545.240	2.068.526.950	0,7631
					2023	1.234.734.710	2.068.526.950	0,5969
					2024	862.500.000	2.068.526.950	0,4170
					2021	0	937.500.000	0,0000
					2022	0	937.500.000	0,0000
					2023	0	937.500.000	0,0000
					2024	0	937.500.000	0,0000
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	PRDA	2021	0	929.675.000	0,0000
					2022	300.000	929.675.000	0,0003
					2023	0	929.675.000	0,0000
					2024	0	929.675.000	0,0000
					2021	0	17.129.632.545	0,0000
					2022	0	17.129.632.545	0,0000
					2023	2.680.000	17.138.382.545	0,0002
					2024	5.555.000	17.147.132.545	0,0003
					2021	2.078.490	1.625.765.625	0,0013
					2022	16.899.220	13.006.125.000	0,0013
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	RSGK	2023	23.822.320	13.006.125.000	0,0018
					2024	21.339.620	13.006.125.000	0,0016
					2021	2.500.000	12.000.705.445	0,0002
					2022	52.500.000	12.000.705.445	0,0044
					2023	110.782.800	12.000.705.445	0,0092
					2024	110.782.800	12.000.705.445	0,0092
					2021	0	1.120.000.000	0,0000
					2022	0	1.120.000.000	0,0000
					2023	0	1.120.000.000	0,0000
					2024	0	1.120.000.000	0,0000
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	SRAJ	2021	0	3.099.267.500	0,0000
					2022	0	3.099.267.500	0,0000
					2023	0	3.099.267.500	0,0000
					2024	0	3.099.267.500	0,0000
					2021	0	5.554.000.000	0,0000
					2022	0	5.554.000.000	0,0000
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	DVLA	2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	INAF	2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
	10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11	KAEF	2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			
					2023			
					2024			
					2021			
					2022			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	19	KLBF	MERK	2023	0	5.566.490.351	0,0000
				2024	0	5.566.585.170	0,0000
				2021	0	46.872.947.110	0,0000
				2022	0	46.255.641.410	0,0000
				2023	0	46.255.641.410	0,0000
				2024	0	46.875.122.110	0,0000
				2021	0	448.000.000	0,0000
				2022	0	448.000.000	0,0000
				2023	0	448.000.000	0,0000
				2024	0	448.000.000	0,0000
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	20	PEHA	PYFA	2021	76.493.550	840.000.000	0,0911
				2022	84.647.050	840.000.000	0,1008
				2023	85.089.250	840.000.000	0,1013
				2024	87.308.250	840.000.000	0,1039
				2021	0	535.080.000	0,0000
				2022	0	535.080.000	0,0000
				2023	0	535.080.000	0,0000
				2024	0	11.236.680.000	0,0000
				2021	0	3.600.000	0,0000
				2022	0	3.600.000	0,0000
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	21	SCPI	SIDO	2023	0	3.600.000	0,0000
				2024	0	3.600.000	0,0000
				2021	3.170.618	29.995.485.530	0,0001
				2022	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
				2023	4.450.018	30.000.000.000	0,0001
				2024	3.240.561	30.000.000.000	0,0001
				2021	228.797.234	1.269.168.239	0,1803
				2022	114.398.617	1.269.168.239	0,0901
				2023	114.398.617	1.269.168.239	0,0901
				2024	1.143.986.170	12.691.682.390	0,0901
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	22	SOHO	TSPC	2021	0	4.509.864.300	0,0000
				2022	0	4.509.864.300	0,0000
				2023	0	4.509.864.300	0,0000
				2024	0	4.509.864.300	0,0000

Lampiran 5. Tabulasi Data Kepemilikan Institusional (X5)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI INSTITUSIONAL	TOTAL SAHAM BEREDAR	KI
4	BMHS	2021	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2022	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2023	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
		2024	5.356.847.076	8.603.416.176	0,6226
	CARE	2021	23.249.999.999	33.250.000.000	0,6992
		2022	25.663.027.499	33.250.000.000	0,7718
		2023	23.248.999.999	33.250.000.000	0,6992
		2024	23.244.199.999	33.250.000.000	0,6991
	DGNS	2021	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2022	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2023	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
		2024	1.000.000.000	1.250.000.000	0,8000
	HEAL	2021	0	14.890.000.000	0,0000
		2022	1.110.824.000	14.956.054.669	0,0743
		2023	1.110.824.000	14.558.911.430	0,0763
		2024	1.110.824.000	15.365.950.000	0,0723
	IRRA	2021	1.299.500.000	1.600.000.000	0,8122
		2022	1.298.683.800	1.600.000.000	0,8117
		2023	1.298.583.800	1.600.000.000	0,8116
		2024	1.298.583.800	1.600.000.000	0,8116
	MIKA	2021	8.812.953.200	14.246.349.500	0,6186
		2022	8.852.884.200	14.246.349.500	0,6214
		2023	8.864.884.200	14.246.348.500	0,6223
		2024	8.884.430.200	13.907.481.500	0,6388
	MTMH	2021	1.533.682.440	1.924.688.333	0,7968
		2022	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
		2023	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
		2024	673.458.910	2.068.526.950	0,3256
	PRDA	2021	703.125.000	937.500.000	0,7500
		2022	675.000.000	937.500.000	0,7200
		2023	675.000.000	937.500.000	0,7200
		2024	675.000.000	937.500.000	0,7200
	RSGK	2021	771.628.500	929.675.000	0,8300
		2022	864.297.740	929.675.000	0,9297
		2023	864.297.740	929.675.000	0,9297
		2024	864.297.740	929.675.000	0,9297
	SAME	2021	12.889.380.045	17.129.632.545	0,7525
		2022	13.079.382.042	17.129.632.545	0,7636
		2023	13.306.212.645	17.138.382.545	0,7764

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau ⁴	SILO	2024	13.453.866,945	17.147.132,545	0,7846
		2021	1.325.574,379	1.625.765,625	0,8154
		2022	10.957.770,033	13.006.125,000	0,8425
		2023	10.957.769,632	13.006.125,000	0,8425
	SRAJ	2024	12.036.064,932	13.006.125,000	0,9254
		2021	11.128.315,552	12.000.705,445	0,9273
		2022	5.784.873,499	12.000.705,445	0,4820
		2023	11.234.873,499	12.000.705,445	0,9362
	DVLA	2024	11.234.873,499	12.000.705,445	0,9362
		2021	1.031.800,912	1.120.000,000	0,9213
		2022	1.031.800,912	1.120.000,000	0,9213
		2023	1.031.800,912	1.120.000,000	0,9213
	INAF	2024	1.031.737,312	1.120.000,000	0,9212
		2021	2.727.533,849	3.099.267,500	0,8801
		2022	2.727.533,849	3.099.267,500	0,8801
		2023	2.727.533,849	3.099.267,500	0,8801
	KAEF	2024	2.727.533,849	3.099.267,500	0,8801
		2021	5.246.982,199	5.554.000,000	0,9447
		2022	5.246.982,199	5.554.000,000	0,9447
		2023	5.247.237,799	5.566.490,351	0,9426
	KLBF	2024	5.246.541,599	5.566.585,170	0,9425
		2021	27.148.327,585	46.872.947,110	0,5792
		2022	27.182.158,685	46.255.641,410	0,5877
		2023	27.185.158,685	46.255.641,410	0,5877
	MERK	2024	27.185.158,685	46.875.122,110	0,5799
		2021	388.194,920	448.000,000	0,8665
		2022	388.194,920	448.000,000	0,8665
		2023	388.194,920	448.000,000	0,8665
	PEHA	2024	388.194,920	448.000,000	0,8665
		2021	476.901,860	840.000,000	0,5677
		2022	476.901,860	840.000,000	0,5677
		2023	476.901,860	840.000,000	0,5677
	PYFA	2024	476.901,860	840.000,000	0,5677
		2021	394.770,714	535.080,000	0,7378
		2022	404.379,614	535.080,000	0,7557
		2023	382.742,114	535.080,000	0,7153
	SCPI	2024	7.336.626,177	11.236.680,000	0,6529
		2021	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2022	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2023	3.556.336	3.600.000	0,9879
		2024	3.556.336	3.600.000	0,9879

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

SIDO	SOHO	2021	24.478.282.442	29.995.485.530	0,8161
		2022	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
		2023	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
		2024	23.278.282.442	30.000.000.000	0,7759
TSPC	TSPC	2021	1.033.333.931	1.269.168.239	0,8142
		2022	1.153.576.322	1.269.168.239	0,9089
		2023	10.403.889.220	12.691.682.390	0,8197
		2024	10.403.889.220	12.691.682.390	0,8197
HEAL	HEAL	2021	3.704.766.118	4.509.864.300	0,8215
		2022	3.773.630.518	4.509.864.300	0,8368
		2023	3.887.731.118	4.509.864.300	0,8621
		2024	4.016.819.718	4.509.864.300	0,8907

Lampiran 6. Tabulasi Data Profitabilitas (Z)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROA
1	BMHS	2021	315.363.896.754	2.687.630.545.714	0,1173
		2022	128.931.855.662	2.938.610.148.990	0,0439
		2023	16.229.428.848	3.083.162.034.448	0,0053
		2024	18.895.784.267	3.446.360.903.748	0,0055
2	CARE	2021	6.173.624.777	4.211.211.802.258	0,0015
		2022	-93.604.422.306	4.234.621.132.412	-0,0221
		2023	-110.688.861.895	4.137.006.257.713	-0,0268
		2024	-79.917.220.104	4.021.105.412.384	-0,0199
3	DGNS	2021	64.303.505.543	241.982.793.846	0,2657
		2022	12.664.890.228	239.935.894.308	0,0528
		2023	-13.655.805.783	271.475.135.986	-0,0503
		2024	747.443.774	300.022.257.340	0,0025
4	HEAL	2021	1.299.744.000.000	7.586.159.000.000	0,1713
		2022	378.773.000.000	7.591.485.000.000	0,0499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	7	8	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2023	559.284.000.000	8.802.651.000.000	0,0635
				2024	689.129.000.000	10.577.680.000.000	0,0651
IRRA	MIKA	2021	112.155.499.624	782.043.517.312	0,1434		
		2022	48.004.521.732	733.925.273.647	0,0654		
		2023	5.198.421.281	1.058.886.244.280	0,0049		
		2024	53.263.191.012	1.658.962.798.833	0,0321		
		2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	0,1984		
MTMH	PRDA	2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	0,1581		
		2023	996.256.632.550	7.340.842.527.691	0,1357		
		2024	1.227.206.343.203	8.247.188.907.280	0,1488		
		2021	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0,0680		
		2022	65.422.877.359	1.652.743.362.757	0,0396		
RSGK	SAME	2023	-14.080.296.028	1.857.070.014.294	0,0076		
		2024	2.662.709.169	2.376.583.974.227	0,0011		
		2021	621.623.000.000	2.718.564.000.000	0,2287		
		2022	371.626.000.000	2.669.591.000.000	0,1392		
		2023	259.324.000.000	2.708.056.000.000	0,0958		
SILO		2024	270.041.000.000	2.840.136.000.000	0,0951		
		2021	52.939.563.963	946.173.866.591	0,0560		
		2022	25.974.779.672	893.687.906.620	0,0291		
		2023	25.092.662.838	828.796.348.621	0,0303		
		2024	39.597.856.241	887.627.583.015	0,0446		
		2021	148.051.093.914	4.948.651.095.330	0,0299		
		2022	9.582.695.037	5.140.003.882.433	0,0019		
		2023	17.742.278.251	5.364.778.080.980	0,0033		
		2024	20.605.444.922	5.558.310.470.082	0,0037		
		2021	700.184.000.000	9.304.325.000.000	0,0753		
		2022	710.381.000.000	9.665.602.000.000	0,0735		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		2023	1.247.044.000.000	10.928.062.000.000	0,1141
		2024	950.144.000.000	14.206.336.000.000	0,0669
SRAJ	DVLA	2021	165.604.046.574	4.871.806.608.361	0,0340
		2022	-44.187.230.723	5.749.599.247.752	- 0,0077
		2023	-38.313.000.000	5.606.291.000.000	- 0,0068
		2024	-22.344.000.000	5.683.022.000.000	- 0,0039
INAF	KAEF	2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	0,0703
		2022	149.375.011.000	2.009.139.485.000	0,0743
		2023	146.336.365.000	2.042.171.821.000	0,0717
		2024	156.147.303.000	2.161.538.138.000	0,0722
KLBF	MERK	2021	-37.571.241.226	2.011.879.396.142	0,0187
		2022	-428.487.671.595	1.534.000.446.508	0,2793
		2023	-721.000.075.536	759.828.977.658	- 0,9489
		2024	-334.492.187.319	618.159.340.037	0,5411
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	14	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,0163
		2022	-109.782.957.000	20.353.992.893.000	0,0054
		2023	1.821.483.017.000	17.585.297.583.000	0,1036
		2024	1.208.172.543.000	14.967.031.490.000	- 0,0807
		2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,1259
		2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,1266
		2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,1027
		2024	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195	0,1103
		2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	0,1283

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statue Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEHA	2022	179.837.759.000	1.037.647.240.000	0,1733
	2023	178.240.003.000	957.814.110.000	0,1861
	2024	153.463.416.000	956.936.728.000	0,1604
	2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,0061
PYFA	2022	27.395.254.000	1.806.280.965.000	0,0152
	2023	6.012.112.000	1.765.887.592.000	0,0034
	2024	-290.632.975.000	1.430.039.358.000	0,2032
	2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,0068
SCPI	2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	0,1812
	2023	-85.226.477.250	1.521.232.660.433	0,0560
	2024	-330.246.365.580	5.811.090.528.790	0,0568
	2021	118.691.582.000	1.212.160.543.000	0,0979
SIDO	2022	174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,1284
	2023	187.701.804.000	1.421.347.078.000	0,1321
	2024	186.615.628.000	1.635.971.370.000	0,1141
	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	0,3099
SOHO	2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	0,2707
	2023	950.648.000.000	3.890.706.000.000	0,2443
	2024	1.171.026.000.000	3.939.625.000.000	0,2972
	2021	551.091.000.000	4.021.919.000.000	0,1370
TSPC	2022	357.015.000.000	4.474.599.000.000	0,0798
	2023	371.341.000.000	4.746.960.000.000	0,0782
	2024	462.651.000.000	5.412.023.000.000	0,0855
	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,0910
	2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,0916
	2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	0,1105
	2024	1.548.405.297.394	12.489.189.257.954	0,1240



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta 2	PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	WORKING CAPITAL	TOTAL ASET	X1	EBIT	X2	LABA BERSIH	X3	G SCORE	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	1.009.639.587.051	726.452.078.629	283.187.508.422	2.687.630.545.714	0,1054	398.891.187.968	0,1484	315.363.896.754	0,1173	0,7342	Non-Distress
		2022	894.501.841.044	643.862.008.271	250.639.832.773	2.938.610.148.990	0,0853	176.790.020.011	0,0602	128.931.855.662	0,0439	0,4018	Non-Distress
		2023	869.046.161.672	569.631.547.013	299.414.614.659	3.083.162.034.448	0,0971	40.323.055.724	0,0131	16.229.428.848	0,0053	0,2617	Non-Distress
		2024	1.088.880.785.952	568.415.968.476	520.464.817.476	3.446.360.903.748	0,1510	38.593.731.509	0,0112	18.895.784.267	0,0055	0,3442	Non-Distress
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	1.264.261.046.809	77.659.223.975	1.186.601.822.834	4.211.211.802.258	0,2818	6.506.538.854	0,0015	6.173.624.777	0,0015	0,5272	Non-Distress
		2022	881.622.483.502	213.002.320.748	668.620.162.754	4.234.621.132.412	0,1579	-93.315.958.920	0,0220	-93.604.422.306	0,0221	0,2429	Non-Distress
		2023	794.519.472.582	903.647.240.409	-109.127.767.827	4.137.006.257.713	0,0264	-106.122.839.786	0,0257	-110.688.861.895	0,0268	-0,0734	Distress
		2024	543.316.240.373	874.056.732.450	-330.740.492.077	4.021.105.412.384	0,0823	-75.764.058.101	0,0188	-79.917.220.104	0,0199	-0,1425	Distress
3	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	153.863.946.450	26.628.338.548	127.235.607.902	241.982.793.846	0,5258	83.278.871.864	0,3442	64.303.505.543	0,2657	2,0918	Non-Distress
		2022	118.372.510.689	10.491.641.344	107.880.869.345	239.935.894.308	0,4496	17.333.470.218	0,0722	12.664.890.228	0,0528	1,0439	Non-Distress
		2023	87.805.447.262	14.444.206.959	73.361.240.303	271.475.135.986	0,2702	-13.572.801.794	0,0500	-13.655.805.783	0,0503	0,3335	Non-Distress
		2024	78.608.288.414	21.606.298.878	57.001.989.536	300.022.257.340	0,1900	863.764.084	0,0029	747.443.774	0,0025	0,3802	Non-Distress
4	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	2.645.693.000.000	1.617.072.000.000	1.028.621.000.000	7.586.159.000.000	0,1356	1.658.202.000.000	0,2186	1.299.744.000.000	0,1713	1,0220	Non-Distress
		2022	1.790.662.000.000	1.710.040.000.000	80.622.000.000	7.591.485.000.000	0,0106	480.088.000.000	0,0632	378.773.000.000	0,0499	0,2890	Non-Distress
		2023	1.950.096.000.000	1.552.829.000.000	397.267.000.000	8.802.651.000.000	0,0451	710.393.000.000	0,0807	559.284.000.000	0,0635	0,4052	Non-Distress
		2024	2.048.446.000.000	1.819.893.000.000	228.553.000.000	10.577.680.000.000	0,0216	907.149.000.000	0,0858	689.129.000.000	0,0651	0,3835	Non-Distress
5	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	546.181.192.009	279.084.545.848	267.096.646.161	782.043.517.312	0,3415	144.919.292.101	0,1853	112.155.499.624	0,1434	1,2490	Non-Distress
		2022	500.617.075.315	248.796.363.713	251.820.711.602	733.925.273.647	0,3431	62.434.134.928	0,0851	48.004.521.732	0,0654	0,9117	Non-Distress



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diterang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

													Non-Distress	
													Non-Distress	
MIKA	MTMH	PRDA	2023	796.273.546.172	597.877.581.844	198.395.964.328	1.058.886.244.280	0,1874	7.890.453.788	0,0075	5.198.421.281	0,0049	0,3914	Non-Distress
			2024	813.902.948.997	406.516.671.797	407.386.277.200	1.658.962.798.833	0,2456	70.144.870.142	0,0423	53.263.191.012	0,0321	0,6056	Non-Distress
			2021	3.197.513.553.227	762.461.020.207	2.435.052.533.020	6.860.971.097.854	0,3549	1.719.517.732.469	0,2506	1.361.523.557.333	0,1984	1,4926	Non-Distress
			2022	2.494.375.771.164	652.611.676.658	1.841.764.094.506	6.918.090.957.193	0,2662	1.386.404.595.415	0,2004	1.093.963.788.155	0,1581	1,1759	Non-Distress
			2023	2.761.225.331.075	556.096.181.307	2.205.129.149.768	7.340.842.527.691	0,3004	1.263.589.019.344	0,1721	996.256.632.550	0,1357	1,1364	Non-Distress
			2024	3.320.528.580.340	700.429.903.111	2.620.098.677.229	8.247.188.907.280	0,3177	1.587.828.323.243	0,1925	1.227.206.343.203	0,1488	1,2342	Non-Distress
8	RSGK	SAME	2021	224.526.962.754	244.959.833.887	-20.432.871.133	30.399.906.000.000	0,0007	187.113.060.980	0,0062	2.067.362.000.000	0,0680	0,0758	Non-Distress
			2022	227.800.795.155	192.901.123.853	34.899.671.302	1.652.743.362.757	0,0211	79.894.495.206	0,0483	65.422.877.359	0,0396	0,2558	Non-Distress
			2023	216.609.430.431	318.531.946.390	-101.922.515.959	1.857.070.014.294	0,0549	-11.486.806.129	0,0062	-14.080.296.028	0,0076	-0,0545	Distress
			2024	226.364.442.254	365.563.710.144	-139.199.267.890	2.376.583.974.227	0,0586	9.620.840.065	0,0040	2.662.709.169	0,0011	-0,0259	Distress
9	RSGK	SAME	2021	1.769.057.000.000	268.910.000.000	1.500.147.000.000	2.718.564.000.000	0,5518	786.575.000.000	0,2893	621.623.000.000	0,2287	1,9487	Non-Distress
			2022	1.464.980.000.000	230.224.000.000	1.234.756.000.000	2.669.591.000.000	0,4625	370.347.000.000	0,1387	371.626.000.000	0,1392	1,2902	Non-Distress
			2023	1.291.763.000.000	235.030.000.000	1.056.733.000.000	2.708.056.000.000	0,3902	338.902.000.000	0,1251	259.324.000.000	0,0958	1,1253	Non-Distress
			2024	1.066.466.000.000	250.718.000.000	815.748.000.000	2.840.136.000.000	0,2872	342.987.000.000	0,1208	270.041.000.000	0,0951	0,9405	Non-Distress
10	RSGK	SAME	2021	300.385.706.776	83.175.932.798	217.209.773.978	946.173.866.591	0,2296	79.523.155.073	0,0840	52.939.563.963	0,0560	0,7210	Non-Distress
			2022	229.637.814.147	69.006.292.322	160.631.521.825	893.687.906.620	0,1797	43.920.630.601	0,0491	25.974.779.672	0,0291	0,5204	Non-Distress
			2023	143.687.098.402	62.210.984.920	81.476.113.482	828.796.348.621	0,0983	31.407.006.302	0,0379	25.092.662.838	0,0303	0,3477	Non-Distress
			2024	887.627.583.015	69.654.225.302	817.973.357.713	887.627.583.015	0,9215	56.708.320.148	0,0639	39.597.856.241	0,0446	1,7943	Non-Distress
10	RSGK	SAME	2021	859.320.418.720	331.266.656.019	528.053.762.701	4.948.651.095.330	0,1067	148.207.552.770	0,0299	148.051.093.914	0,0299	0,3345	Non-Distress
			2022	557.972.718.936	362.960.920.830	195.011.798.106	5.140.003.882.433	0,0379	17.224.606.913	0,0034	9.582.695.037	0,0019	0,1310	Non-Distress



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan pihak berwenang.

State Islamic University
Negeri Suska Riau

SILO SRAJ DVLA INAF KAEF

		2023	472.302.328.504	541.781.779.995	-69.479.451.491	5.364.778.080.980	0,0130	1.300.302.141	0,0002	17.742.278.251	0,0033	0,0364	Non-Distress
		2024	491.219.565.349	663.174.367.256	-171.954.801.907	5.558.310.470.082	0,0309	38.169.052.530	0,0069	20.605.444.922	0,0037	0,0293	Non-Distress
	SILO	2021	3.545.223.000.000	2.232.850.000.000	1.312.373.000.000	9.304.325.000.000	0,1410	972.865.000.000	0,1046	700.184.000.000	0,0753	0,6445	Non-Distress
	SRAJ	2022	2.686.552.000.000	2.177.686.000.000	508.866.000.000	9.665.602.000.000	0,0526	984.307.000.000	0,1018	710.381.000.000	0,0735	0,4893	Non-Distress
	DVLA	2023	3.136.688.000.000	2.553.113.000.000	583.575.000.000	10.982.062.000.000	0,0531	1.666.409.000.000	0,1517	1.247.044.000.000	0,1136	0,6594	Non-Distress
		2024	4.327.528.000.000	5.095.778.000.000	-768.250.000.000	14.206.336.000.000	0,0541	1.360.362.000.000	0,0958	950.114.000.000	0,0669	0,2927	Non-Distress
		2021	1.566.717.173.372	1.754.126.514.382	-187.409.341.010	4.871.806.608.361	-0,0385	57.259.067.662	0,0118	165.604.046.574	0,0340	0,0330	Non-Distress
		2022	1.445.613.598.592	2.602.765.426.046	-1.157.151.827.454	5.749.599.247.752	0,2013	-42.086.886.236	0,0073	-44.187.230.723	0,0077	-0,2999	Distress
		2023	998.249.000.000	2.105.526.000.000	-1.107.277.000.000	5.606.291.000.000	-0,1975	-31.291.000.000	0,0056	-38.313.000.000	-0,0068	-0,2878	Distress
		2024	832.802.000.000	2.597.046.000.000	-1.764.244.000.000	5.683.022.000.000	-0,3104	-2.640.000.000	0,0005	-22.344.000.000	0,0039	-0,4567	Distress
13		2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	931.560.214.000	2.085.904.980.000	0,4466	211.793.627.000	0,1015	146.725.628.000	0,0703	1,1384	Non-Distress
		2022	1.447.973.511.000	482.343.743.000	965.629.768.000	2.009.139.485.000	0,4806	201.073.217.000	0,1001	149.375.011.000	0,0743	1,1895	Non-Distress
		2023	1.440.981.383.000	504.329.407.000	936.651.976.000	2.042.171.821.000	0,4587	191.638.258.000	0,0938	146.336.365.000	0,0717	1,1321	Non-Distress
		2024	1.521.886.256.000	565.603.830.000	956.282.426.000	2.161.538.138.000	0,4424	209.757.819.000	0,0970	156.147.303.000	0,0722	1,1161	Non-Distress
14	INAF	2021	1.129.775.726.646	721.768.536.517	408.007.190.129	2.011.879.396.142	0,2028	108.974.008.181	0,0542	-37.571.241.226	0,0187	0,5763	Non-Distress
		2022	863.577.052.312	985.245.941.033	-121.668.888.721	1.534.000.446.508	0,0793	-517.557.861.610	0,3374	-428.487.671.595	0,2793	-1,2179	Distress
		2023	632.074.569.852	903.220.066.303	-271.145.496.451	759.828.977.658	0,3569	-434.294.590.980	0,5716	-721.000.075.536	0,9489	-2,4622	Distress
		2024	132.139.099.612	1.076.554.637.724	-944.415.538.112	618.159.340.037	1,5278	-787.852.187.268	1,2745	-334.492.187.319	0,5411	-6,7936	Distress
15	KAEF	2021	6.303.473.591.000	5.980.180.556.000	323.293.035.000	17.760.195.040.000	0,0182	392.883.409.000	0,0221	289.888.789.000	0,0163	0,1621	Non-Distress
		2022	8.501.422.281.000	8.030.857.184.000	470.565.097.000	20.353.992.893.000	0,0231	49.622.055.000	0,0024	-109.782.957.000	0,0054	0,1035	Non-Distress



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

MERK	KLBF	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau											
		2023	5.886.662.752.000	9.409.735.166.000	-3.523.072.414.000	17.585.297.583.000	0,2003	2.167.614.574.000	0,1233	1.821.483.017.000	0,1036	-0,6915	Distress
		2024	3.932.651.949.000	7.948.556.630.000	-4.015.904.681.000	14.967.031.490.000	0,2683	1.208.172.543.000	0,0807	1.208.172.543.000	0,0807	-0,6592	Distress
		2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	12.177.553.418.207	25.666.635.156.271	0,4745	4.143.264.634.774	0,1614	3.232.007.683.281	0,1259	1,3873	Non-Distress
		2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	12.279.191.110.529	27.241.313.025.674	0,4508	4.458.896.905.350	0,1637	3.450.083.412.291	0,1266	1,3559	Non-Distress
		2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	12.674.555.555.935	27.057.568.182.323	0,4684	3.606.237.203.810	0,1333	2.778.404.819.501	0,1027	1,2820	Non-Distress
		2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	13.001.918.939.655	29.429.727.898.195	0,4418	4.218.874.269.523	0,1434	3.246.569.754.197	0,1103	1,2722	Non-Distress
		2021	768.122.706.000	282.931.352.000	485.191.354.000	1.026.266.866.000	0,4728	190.499.576.000	0,1856	131.660.834.000	0,1283	1,4669	Non-Distress
		2022	795.587.313.000	239.074.429.000	556.512.884.000	1.037.647.240.000	0,5363	237.778.369.000	0,2292	179.837.759.000	0,1733	1,7192	Non-Distress
		2023	718.193.526.000	125.031.384.000	593.162.142.000	957.814.110.000	0,6193	203.132.986.000	0,2121	178.240.003.000	0,1861	1,7978	Non-Distress
		2024	709.599.779.000	108.891.459.000	600.708.320.000	956.936.728.000	0,6277	195.064.747.000	0,2038	153.463.416.000	0,1604	1,7841	Non-Distress
		2021	949.124.717.000	732.024.589.000	217.100.128.000	1.838.539.299.000	0,1181	12.892.095.000	0,0070	11.296.951.000	0,0061	0,2756	Non-Distress
		2022	948.943.887.000	710.243.131.000	238.700.756.000	1.806.280.965.000	0,1322	41.502.117.000	0,0230	27.395.254.000	0,0152	0,3530	Non-Distress
		2023	929.532.697.000	728.530.381.000	201.002.316.000	1.765.887.592.000	0,1138	7.662.427.000	0,0043	6.012.112.000	0,0034	0,2595	Non-Distress
		2024	631.111.980.000	662.944.252.000	-31.832.272.000	1.430.039.358.000	0,0223	-357.249.676.000	0,2498	-290.632.975.000	0,2032	-0,8269	Distress
		2021	326.430.905.577	251.838.113.066	74.592.792.511	806.221.575.272	0,0925	8.811.330.955	0,0109	5.478.952.440	0,0068	0,2468	Non-Distress
		2022	540.992.487.118	297.388.368.548	243.604.118.570	1.520.568.653.644	0,1602	263.080.101.103	0,1730	275.472.011.358	0,1812	0,9074	Non-Distress
		2023	570.538.460.472	293.714.677.536	276.823.782.936	1.521.232.660.433	0,1820	83.247.951.561	0,0547	-85.226.477.250	0,0560	0,5444	Non-Distress
		2024	1.537.057.159.394	1.202.279.394.659	334.777.764.735	5.811.090.528.790	0,0576	-313.143.996.248	0,0539	-330.246.365.580	0,0568	-0,0305	Distress
		2021	763.883.702.000	204.349.763.000	559.533.939.000	1.212.160.543.000	0,4616	166.103.849.000	0,1370	118.691.582.000	0,0979	1,2835	Non-Distress
		2022	1.060.069.252.000	343.778.935.000	716.290.317.000	1.361.427.269.000	0,5261	227.548.574.000	0,1671	174.782.102.000	0,1284	1,4920	Non-Distress



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

SIDO	SOHO	TSPC	2023	1.146.623.357.000	543.197.619.000	603.425.738.000	1.421.347.078.000	0,4245	239.395.631.000	0,1684	187.701.804.000	0,1321	1.3287	Non-Distress
			2024	1.331.102.728.000	568.972.966.000	762.129.762.000	1.635.971.370.000	0,4659	241.670.701.000	0,1477	186.615.628.000	0,1141	1.3267	Non-Distress
			2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	1.701.337.000.000	4.068.970.000.000	0,4181	1.613.231.000.000	0,3965	1.260.898.000.000	0,3099	2.0915	Non-Distress
			2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	1.653.194.000.000	4.081.442.000.000	0,4051	1.419.852.000.000	0,3479	1.104.714.000.000	0,2707	1.9052	Non-Distress
			2023	2.066.770.000.000	461.979.000.000	1.604.791.000.000	3.890.706.000.000	0,4125	1.219.539.000.000	0,3134	950.648.000.000	0,2443	1.8006	Non-Distress
			2024	2.203.551.000.000	411.316.000.000	1.792.235.000.000	3.939.625.000.000	0,4549	1.510.133.000.000	0,3833	1.171.026.000.000	0,2972	2.1077	Non-Distress
23	SOHO	TSPC	2021	3.341.171.000.000	1.654.049.000.000	1.687.122.000.000	4.021.919.000.000	0,4195	691.157.000.000	0,1718	551.091.000.000	0,1370	1.3319	Non-Distress
			2022	3.873.438.000.000	1.898.934.000.000	1.974.504.000.000	4.474.599.000.000	0,4413	455.637.000.000	0,1018	357.015.000.000	0,0798	1.1304	Non-Distress
			2023	4.140.019.000.000	2.186.112.000.000	1.953.907.000.000	4.746.960.000.000	0,4116	463.396.000.000	0,0976	371.341.000.000	0,0782	1.0672	Non-Distress
			2024	4.749.357.000.000	2.526.572.000.000	2.222.785.000.000	5.412.023.000.000	0,4107	588.038.000.000	0,1087	462.651.000.000	0,0855	1.1032	Non-Distress
23	TSPC	TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	4.343.725.366.180	9.644.326.662.784	0,4504	1.098.370.417.471	0,1139	887.817.637.643	0,0921	1.1863	Non-Distress
			2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	4.590.003.102.093	11.328.974.079.150	0,4052	1.329.822.971.089	0,1174	1.037.527.882.044	0,0916	1.1236	Non-Distress
			2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	4.774.667.201.070	11.315.730.833.410	0,4219	1.603.164.196.972	0,1417	1.250.247.953.060	0,1105	1.2337	Non-Distress
			2024	8.789.500.465.740	2.848.818.665.478	5.940.681.800.262	12.489.189.257.954	0,4757	1.935.506.621.742	0,1550	1.548.405.297.394	0,1240	1.3674	Non-Distress

Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL PENELITIAN											
			X1	X2	X3	X4	X5	Z	Y	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z	X5*Z
DD	DK	KA	KM	KI	PFT	FD	DD*PFT	DK*PFT	KA*PFT	KM*PFT	KI*PFT			
1	BMHS	2021	4	4	3	0,1667	0,6226	0,1173	0,7342	0,4694	0,4694	0,3520	0,0196	0,0731
		2022	6	5	3	0,1627	0,6226	0,0439	0,4018	0,2633	0,2194	0,1316	0,0071	0,0273



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

					2023	5	6	3	0,1396	0,6226	0,0053	0,2617	0,0263	0,0316	0,0158	0,0007	0,0033
					2024	3	6	3	0,1396	0,6226	0,0055	0,3442	0,0164	0,0329	0,0164	0,0008	0,0034
CARE	DGNS	HEAL	IRRA	MIKA	2021	2	2	3	0,0000	0,6992	0,0015	0,5272	0,0029	0,0029	0,0044	0,0000	0,0010
					2022	2	2	3	0,0000	0,7718	-0,0221	0,2429	-0,0442	-0,0442	-0,0663	0,0000	-0,0171
					2023	2	2	3	0,0000	0,6992	-0,0268	-0,0734	-0,0535	-0,0535	-0,0803	0,0000	-0,0187
					2024	2	2	3	0,0000	0,6991	-0,0199	-0,1425	-0,0397	-0,0397	-0,0596	0,0000	-0,0139
					2021	3	3	3	0,0000	0,8000	0,2657	2,0918	0,7972	0,7972	0,7972	0,0000	0,2126
MTMH					2022	5	3	3	0,0000	0,8000	0,0528	1,0439	0,2639	0,1584	0,1584	0,0000	0,0422
					2023	5	3	3	0,0000	0,8000	-0,0503	0,3335	-0,2515	-0,1509	-0,1509	0,0000	-0,0402
					2024	4	3	3	0,0000	0,8000	0,0025	0,3802	0,0100	0,0075	0,0075	0,0000	0,0020
					2021	4	7	3	0,3986	0,0000	0,1713	1,0220	0,6853	1,1993	0,5140	0,0683	0,0000
					2022	4	8	3	0,3603	0,0743	0,0499	0,2890	0,1996	0,3992	0,1497	0,0180	0,0037
					2023	4	8	3	0,3457	0,0763	0,0635	0,4052	0,2541	0,5083	0,1906	0,0220	0,0048
					2024	5	8	3	0,3331	0,0723	0,0651	0,3835	0,3257	0,5212	0,1954	0,0217	0,0047
					2021	4	2	3	0,0000	0,8122	0,1434	1,2490	0,5737	0,2868	0,4302	0,0000	0,1165
					2022	4	3	3	0,0000	0,8117	0,0654	0,9117	0,2616	0,1962	0,1962	0,0000	0,0531
					2023	4	3	3	0,0000	0,8116	0,0049	0,3914	0,0196	0,0147	0,0147	0,0000	0,0040
					2024	4	3	3	0,0000	0,8116	0,0321	0,6056	0,1284	0,0963	0,0963	0,0000	0,0261
					2021	3	3	3	0,0007	0,6186	0,1984	1,4926	0,5953	0,5953	0,5953	0,0001	0,1228
					2022	3	5	3	0,0007	0,6214	0,1581	1,1759	0,4744	0,7907	0,4744	0,0001	0,0983
					2023	3	5	3	0,0128	0,6223	0,1357	1,1364	0,4071	0,6786	0,4071	0,0017	0,0844
					2024	3	5	3	0,0131	0,6388	0,1488	1,2342	0,4464	0,7440	0,4464	0,0020	0,0951
					2021	7	4	3	0,0000	0,7968	0,0680	0,0758	0,4760	0,2720	0,2040	0,0000	0,0542
					2022	4	2	3	0,7631	0,3256	0,0396	0,2558	0,1583	0,0792	0,1188	0,0302	0,0129
					2023	4	2	3	0,5969	0,3256	-0,0076	-0,0545	-0,0303	-0,0152	-0,0227	-0,0045	-0,0025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10

PRDA

11

RSGK

12

SAME

13

SILO

14

SRAJ

15

DVLA

2024	4	2	3	0,4170	0,3256	0,0011	-0,0259	0,0045	0,0022	0,0034	0,0005	0,0004
2021	5	4	3	0,0000	0,7500	0,2287	1,9487	1,1433	0,9146	0,6860	0,0000	0,1715
2022	5	4	3	0,0000	0,7200	0,1392	1,2902	0,6960	0,5568	0,4176	0,0000	0,1002
2023	5	4	3	0,0000	0,7200	0,0958	1,1253	0,4788	0,3830	0,2873	0,0000	0,0689
2024	5	4	3	0,0000	0,7200	0,0951	0,9405	0,4754	0,3803	0,2852	0,0000	0,0685
2021	4	4	3	0,0000	0,8300	0,0560	0,7210	0,2238	0,2238	0,1679	0,0000	0,0464
2022	4	4	3	0,0003	0,9297	0,0291	0,5204	0,1163	0,1163	0,0872	0,0000	0,0270
2023	4	4	3	0,0000	0,9297	0,0303	0,3477	0,1211	0,1211	0,0908	0,0000	0,0281
2024	4	5	3	0,0000	0,9297	0,0446	1,7943	0,1784	0,2231	0,1338	0,0000	0,0415
2021	6	3	2	0,0000	0,7525	0,0299	0,3345	0,1795	0,0898	0,0598	0,0000	0,0225
2022	6	4	3	0,0000	0,7636	0,0019	0,1310	0,0112	0,0075	0,0056	0,0000	0,0014
2023	6	4	3	0,0002	0,7764	0,0033	0,0364	0,0198	0,0132	0,0099	0,0000	0,0026
2024	6	4	3	0,0003	0,7846	0,0037	0,0293	0,0222	0,0148	0,0111	0,0000	0,0029
2021	9	6	3	0,0013	0,8154	0,0753	0,6445	0,6773	0,4515	0,2258	0,0001	0,0614
2022	9	5	3	0,0013	0,8425	0,0735	0,4893	0,6615	0,3675	0,2205	0,0001	0,0619
2023	7	5	3	0,0018	0,8425	0,1141	0,6594	0,7988	0,5706	0,3423	0,0002	0,0961
2024	7	5	3	0,0016	0,9254	0,0669	0,2927	0,4682	0,3344	0,2006	0,0001	0,0619
2021	4	7	3	0,0002	0,9273	0,0340	0,0330	0,1360	0,2379	0,1020	0,0000	0,0315
2022	3	6	3	0,0044	0,4820	-0,0077	-0,2999	-0,0231	-0,0461	-0,0231	0,0000	-0,0037
2023	3	6	3	0,0092	0,9362	-0,0068	-0,2878	-0,0205	-0,0410	-0,0205	-0,0001	-0,0064
2024	3	6	3	0,0092	0,9362	-0,0039	-0,4567	-0,0118	-0,0236	-0,0118	0,0000	-0,0037
2021	6	7	3	0,0000	0,9213	0,0703	1,1384	0,4220	0,4924	0,2110	0,0000	0,0648
2022	6	6	3	0,0000	0,9213	0,0743	1,1895	0,4461	0,4461	0,2230	0,0000	0,0685
2023	5	7	3	0,0000	0,9213	0,0717	1,1321	0,3583	0,5016	0,2150	0,0000	0,0660
2024	5	6	3	0,0000	0,9212	0,0722	1,1161	0,3612	0,4334	0,2167	0,0000	0,0665



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang⁶

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

INAF	KAEF	2021	3	3	3	0,0000	0,8801	-0,0187	0,5763	-0,0560	-0,0560	-0,0560	0,0000	-0,0164
		2022	4	4	3	0,0000	0,8801	-0,2793	-1,2179	-1,1173	-1,1173	-0,8380	0,0000	-0,2458
		2023	3	4	3	0,0000	0,8801	-0,9489	-2,4622	-2,8467	-3,7956	-2,8467	0,0000	-0,8351
		2024	2	2	2	0,0000	0,8801	-0,5411	-6,7936	-1,0822	-1,0822	-1,0822	0,0000	-0,4762
KLBF	MERK	2021	6	6	4	0,0000	0,9447	0,0163	0,1621	0,0979	0,0979	0,0653	0,0000	0,0154
		2022	6	6	4	0,0000	0,9447	-0,0054	0,1035	-0,0324	-0,0324	-0,0216	0,0000	-0,0051
		2023	6	7	3	0,0000	0,9426	-0,1036	-0,6915	-0,6215	-0,7251	-0,3107	0,0000	-0,0976
		2024	6	6	3	0,0000	0,9425	-0,0807	-0,6592	-0,4843	-0,4843	-0,2422	0,0000	-0,0761
PEHA	PYFA	2021	5	7	3	0,0000	0,5792	0,1259	1,3873	0,6296	0,8815	0,3778	0,0000	0,0729
		2022	5	7	3	0,0000	0,5877	0,1266	1,3559	0,6332	0,8865	0,3799	0,0000	0,0744
		2023	6	6	3	0,0000	0,5877	0,1027	1,2820	0,6161	0,6161	0,3081	0,0000	0,0603
		2024	5	6	3	0,0000	0,5799	0,1103	1,2722	0,5516	0,6619	0,3309	0,0000	0,0640
17	SCPI	2021	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1283	1,4669	0,3849	0,2566	0,3849	0,0000	0,1112
		2022	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1733	1,7192	0,5199	0,3466	0,5199	0,0000	0,1502
		2023	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1861	1,7978	0,5583	0,3722	0,5583	0,0000	0,1612
		2024	3	2	3	0,0000	0,8665	0,1604	1,7841	0,4811	0,3207	0,4811	0,0000	0,1390
18	PEHA	2021	4	4	3	0,0911	0,5677	0,0061	0,2756	0,0246	0,0246	0,0184	0,0006	0,0035
		2022	4	4	3	0,1008	0,5677	0,0152	0,3530	0,0607	0,0607	0,0455	0,0015	0,0086
		2023	4	4	3	0,1013	0,5677	0,0034	0,2595	0,0136	0,0136	0,0102	0,0003	0,0019
		2024	4	4	3	0,1039	0,5677	-0,2032	-0,8269	-0,8129	-0,8129	-0,6097	-0,0211	-0,1154
19	PYFA	2021	3	4	3	0,0000	0,7378	0,0068	0,2468	0,0204	0,0272	0,0204	0,0000	0,0050
		2022	3	4	3	0,0000	0,7557	0,1812	0,9074	0,5435	0,7247	0,5435	0,0000	0,1369
		2023	4	4	3	0,0000	0,7153	-0,0560	0,5444	-0,2241	-0,2241	-0,1681	0,0000	-0,0401
		2024	4	4	3	0,0000	0,6529	-0,0568	-0,0305	-0,2273	-0,2273	-0,1705	0,0000	-0,0371
20	SCPI	2021	3	3	3	0,0000	0,9879	0,0979	1,2835	0,2938	0,2938	0,2938	0,0000	0,0967



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

SIDO	2022	3	3	3	0,0000	0,9879	0,1284	1,4920	0,3851	0,3851	0,3851	0,0000	0,1268
	2023	3	3	3	0,0000	0,9879	0,1321	1,3287	0,3962	0,3962	0,3962	0,0000	0,1305
	2024	4	3	3	0,0000	0,9879	0,1141	1,3267	0,4563	0,3422	0,3422	0,0000	0,1127
	2021	4	6	3	0,0001	0,8161	0,3099	2,0915	1,2395	1,8593	0,9296	0,0000	0,2529
	2022	4	6	3	0,0001	0,7759	0,2707	1,9052	1,0827	1,6240	0,8120	0,0000	0,2100
	2023	4	5	3	0,0001	0,7759	0,2443	1,8006	0,9774	1,2217	0,7330	0,0000	0,1896
	2024	4	6	3	0,0001	0,7759	0,2972	2,1077	1,1890	1,7835	0,8917	0,0000	0,2306
SOHO	2021	6	3	3	0,1803	0,8142	0,1370	1,3319	0,8221	0,4111	0,4111	0,0247	0,1116
	2022	6	3	3	0,0901	0,9089	0,0798	1,1304	0,4787	0,2394	0,2394	0,0072	0,0725
	2023	6	3	3	0,0901	0,8197	0,0782	1,0672	0,4694	0,2347	0,2347	0,0071	0,0641
	2024	6	3	3	0,0901	0,8197	0,0855	1,1032	0,5129	0,2565	0,2565	0,0077	0,0701
TSPC	2021	9	5	3	0,0000	0,8215	0,0910	1,1863	0,8192	0,4551	0,2731	0,0000	0,0748
	2022	9	5	3	0,0000	0,8368	0,0916	1,1236	0,8242	0,4579	0,2747	0,0000	0,0766
	2023	9	5	3	0,0000	0,8621	0,1105	1,2337	0,9944	0,5524	0,3315	0,0000	0,0952
	2024	10	5	3	0,0000	0,8907	0,1240	1,3674	1,2398	0,6199	0,3719	0,0000	0,1104

23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Uji Normalitas

Test Of Normality		
	Jarque-Bera	prob.
log_sebelum	.319.0362	0.000000
log_sesudah	0.719678	0.697789

Lampiran 10. Uji Analisis Statistik Deskriptif

	DD	DK	KA	KM	KI	FD	PFT
Mean	.4.597826	.4.369565	.3.000000	.513.9674	.7434.793	.6223.359	.494.0978
Std. Dev	.1.729256	.1.642281	.0.209657	.1317.166	.2076.888	.11048.32	.1548.573
Maximum	.10.00000	.8.000000	.4.000000	.7631.000	.9879.000	.21077.00	.3099.000
Minimum	.2.000000	.2.000000	.2.000000	.0000000	.0000000	.67936.00	-9.489.000

Lampiran 11. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser	
Null hypothesis : Homoskedasticity	
Obs*R-squared	.15.52105
Prob. Chi-Square(5)	.0.7234

Lampiran 12. Uji Autokorelasi

DW	.2.008639
n	92
vi	5
SdU	.1.7767

Lampiran 13. Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Prob.
DD	-.1149141	.0.0022
DK	.149.7418	.0.6968
KA	.1981.088	0.1764
KM	.0.383048	0.4163
KI	.0.436789	0.1902
DD_PFT	.1.548654	.0.0000
DK_PFT	-.0.308566	.02815
KA_PFT	-.10.91087	.0.0000
KM_PFT	-.6.406027	.03544
KI_PFT	-.4.111631	.0.2018

Lampiran 14. Kriteria Sampel

No	Nama Perusahaan	K1	K2	Keterangan
1.	Bundamedik Tbk	✓	✓	Diterima
2.	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	✓	✓	Diterima
3.	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	✓	✓	Diterima
4.	PT Haloni Jane Tbk	✓	✗	Ditolak
5.	PT Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓	Diterima
6.	Itama Ranoraya Tbk	✓	✓	Diterima
7.	PT UBC Medical Indonesia Tbk	✓	✗	Ditolak
8.	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	✓	✗	Ditolak
9.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓	Diterima
10.	PT Multi Medika Internasional Tbk	✓	✗	Ditolak
11.	PT Murni Sadar Tbk	✓	✓	Diterima
12.	PT Jayamas Medica Industri Tbk	✓	✗	Ditolak
13.	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	✓	✗	Ditolak
14.	PT Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓	Diterima
15.	PT Royal Prima Tbk.	✓	✗	Ditolak
16.	PT Charlie Hospital Semarang Tbk.	✓	✗	Ditolak
17.	Kedoya Adyaraya Tbk	✓	✓	Diterima
18.	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	✓	✓	Diterima
19.	PT Siloam International Hospitals Tbk.	✓	✓	Diterima
20.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	✓	✓	Diterima
21.	PT Maja Agung Latexindo Tbk.	✓	✗	Ditolak
22.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	Diterima
23.	PT Ikapharmindo Putramas Tbk.	✓	✗	Ditolak
24.	Indofarma Tbk	✓	✓	Diterima
25.	Kimia Farma Tbk	✓	✓	Diterima
26.	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	Diterima
27.	Merck Tbk	✓	✓	Diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

28.	Phapros Tbk	✓	Diterima
29.	PT Penta Valent Tbk	✗	Ditolak
30.	Pyridam Farma Tbk	✓	Diterima
31.	Organon Pharma Indonesia Tbk	✓	Diterima
32.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	Diterima
33.	Soho Global Health Tbk	✓	Diterima
34.	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	Diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.